ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),* MODAL SENDIRI, DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

AKLIS SAUFA
NIM. 18.52.31.078

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURKARTA
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, MODAL SENDIRI, DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Aklis Saufa
NIM 18 52.31.078

Surakarta, 24 Oktober 2022

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi

Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.WB.

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Aklis Saufa
Nim : 185231078
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, MODAL SENDIRI, DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)"**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai yang berlaku.

Demikian surat in dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2021

METERAI TEMPEL

Aklis Saufa

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aklis Saufa
Nim : 185231078
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, MODAL SENDIRI, DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)**"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan melakukan pengolahan data yang diambil dari web ojk. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaiman mestinya.

Surakarta, 24 Oktober 2022

METERAI TEMPEL

Aklis Saufa

Fuad Hasyim, M.E.K
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Sdr : Aklis Saufa

Kepada Yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kammi memutuskan bahwa skripsi saudari Aklis Saufa NIM: 18.52.31.078 yang berjudul :

"ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),* MODAL SENDIRI, DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas terkabulnya permohonan itu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 24 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003

PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, MODAL SENDIRI, DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)

Oleh:

AKLIS SAUFA
NIM. 18.52.31.078

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat 04 November 2022 M / 09 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.
NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji II
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I., M.Si.
NIP. 19801130 201503 1 003

Penguji III
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buah nya manis”

(Aristoteles)

“Ketika kehidupan memberi kita episode terburuknya, jangan menyerah. Takkan selamanya kita terluka. Takkkan selamanya kita berduka.”

(Fiersa Besari)

“Kalau mimpimu belum tercapai, jangan pernah ubah mimpinya, tapi ubah strateginya”

(Merry Riana)

“Bukanlah kesabaran jika masih mempunyai batas dan bukanlah keikhlasan jika masih merasakan sakit”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat, Hidayat dan berkah-nya, dengan penuh rasa sayang dan cinta skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikah keberkahan dihidupku.
2. Kedua orang tuaku (Arjo Paiman dan Siti Rumsiyah), keluargaku, Pasangan saya Khoifin Kholiq yang telah memberikan dukungan material maupun spiritual.
3. Dosen pembimbingku yang senantiasa sabar serta mendukungku dengan memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku (Imro Atul Lutfiyah, Laela Rahmawati, Kries Nilam Cahya Pratiwi, Citra Widyaningrum, dll) yang sudah setia menemani dan memberikan dukungan berupa material maupun spiritual.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta terutama teman-teman prodi perbankan syariah B tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji hanya milik Allah SWT penguasa alam semesta atau segala nikmat yang telah diberikan kepada hamba-nya dengan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri, Dan Margin Keuntungan Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021)". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakata.

Penulis menyadari sepenuhnya jika tidak dapat dipungkiri bahwa untuk menyelesaikan skripsi ini membutuhkan usaha yang besar, namun skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang di sekililing saya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi,S.E.I.,M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Fuad Hasyim, M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua dan keluargaku terimakasih atas doa, cinta, serta pengorbanan yang tak pernah ada habisnya.
9. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2018 yang telah memberikan kecerian dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk penyempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan wawasan kepada semua pihak yang membaca. Atas segala kontribusi, doa dan kebaikan kalian semua saya ucapkan terima kasih banyak, semoga Allah SWT memberiksn keberkahan bagi kalian.

Waallaikumussalam wr.wb

Surakarta, 24 Oktober 2022

Aklis Saufa

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of Third Party Funds, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Equity and Profit Margin on Murabahah Financing Distribution at Islamic Sharia Commercial Banks. The population of this research is all Islamic commercial banks in Indonesia. The sample taken is quarterly financial statements of islamic commercial banks for 6 periods, namely the period 2016-2021 with purposive sampling method. The data analysis technique used is panel data regression analysis. Based on the research conducted, the results show that Third Party Funds, Non Performing Financing, Equity and Profit Margin affect murabahah financing. while the Capital Adequacy Ratio has no effect on the distribution of murabahah financing.

Keywords: TPF, NPF, CAR, Equity, Profit Margin, Murabahah Financing Distribution

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Syariah. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Umum syariah yang ada di Indonesia. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah selama 6 periode, yaitu periode tahun 2016-2021 dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah.* sedangkan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*

Kata Kunci : DPK, *NPF*, *CAR*, Modal Sendiri, Margin Keuntungan, Penyaluran Pembiayaan *Murabahah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI iii

HALAMAN SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN iv

HALAMAN NOTA DINAS v

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

ABSTRACT xi

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GRAFIK xix

DAFTAR BAGAN xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah 11

1.3. Pembatasan Masalah 12

1.4. Rumusan Masalah 13

1.5. Tujuan Penelitian 13

1.6. Manfaat Penelitian 14

1.7. Jadwal Penelitian 15

1.8. Sistematika Penelitian 15

BAB II LANDASAN TEORI 17

2.1. Pembiayaan *Murabahah* 17

2.1.1. Pengertian Pembiayaan *Murabahah* 17

2.1.2. Landasan Syariah Pembiayaan *Murabahah* 18

2.1.3. Rukun dan Syarat Jual Beli *Murabahah* 19

2.2. Dana Pihak Ketiga (DPK) 20

2.2.1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK) 20

2.2.2. Macam-Macam Dana Pihak Ketiga (DPK) 21

2.3. *Non Performing Financing (NPF)* 22

2.3.1. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF) 22

2.4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* 24

2.4.1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)* 24

2.4.2. Unsur *Capital Adequacy Ratio (CAR)* 25

2.5. Modal Sendiri 27

2.5.1. Pengertian Modal Sendiri 27

2.5.2. Fungsi Modal Sendiri 28

2.6. Margin Keuntungan 28

2.6.1. Pengertian Margin Keuntungan 28

2.7. Penelitian Terdahulu 29

2.8. Kerangka Pemikiran 34

2.9. Hipotesis 35

2.9.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 35

2.9.2. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 36

2.9.3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 37

2.9.4. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 37

2.9.5. Pengaruh Margin Keuntungan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 38

BAB III METODE PENELITIAN 40

3.1. Jenis Penelitian 40

3.2. Data dan Sumber Data 41

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel 41

3.3.1. Populasi 41

3.3.2. Sampel 42

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel 42

3.4. Definisi Operasional Variabel 43

3.4.1. Variabel Dependen 43

3.4.2. Variabel Independen 44

3.5. Teknik Analisis Data 46

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif 46

3.5.2. Estimasi Data Panel 46

3.6. Uji Pemilihan Model 48

3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik 50

3.6.2. Model Regresi 53

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2) 53

3.6.4. Uji Hipotesis 54

BAB IV 56

ANALISIS DAN PEMBAHASAN 56

4.1. Gambaran Umum Penelitian 56

4.2. Analisis Data 56

4.2.1. Analisis Deskriptif 56

4.2.2. Estimasi Data Panel 59

4.2.3. Uji Pemilihan Model 61

4.2.4. Uji Asumsi Klasik 64

4.2.5. Analisis Regresi Data Panel 67

4.2.6. Koefisien Determinasi (R^2) 69

4.2.7. Uji Hipotesis 70

4.3. Pembahasan 74

4.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 74

4.3.2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 75

4.3.3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 77

4.3.4. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 79

4.3.5. Pengaruh Margin Keuntungan terhadap penyaluran Pembiayaan *Murabahah* 80

BAB V 83

PENUTUP 83

5.1. Kesimpulan 83

5.2. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio NPF 23

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 30

Tabel 3. 1 Populasi Dan Sampel Penelitian 42

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Terpilih Bank Umum Syariah di Indonesia 43

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif 57

Tabel 4. 2 Hasil Output Common Effect Model 59

Tabel 4. 3 Hasil Output Fixed Effect Model 60

Tabel 4. 4 Hasil Output Random Effect Model 60

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow 62

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman 63

Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier 64

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas 65

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 66

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Data Panel 67

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70

Tabel 4. 13 Hasil Uji F 71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021 2

Grafik 1. 2 Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Bank Umum Syariah..... 3

Grafik 1. 3 Perkembangan DPK..... 4

Grafik 1. 4 Perkembangan NPF 5

Grafik 1. 5 Perkembangan CAR 6

Grafik 1. 6 Perkembangan Modal Sendiri..... 7

Grafik 1. 7 Perkembangan Margin Keuntungan 9

Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas 64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian 2016-2021 89

Lampiran 2 Analisis Deskriptif 99

Lampiran 3 Common Effect Model 99

Lampiran 4 Fixed Effect Model 99

Lampiran 5 Random Effect Model 100

Lampiran 6 Uji Chow 101

Lampiran 7 Uji Hausman 101

Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier 101

Lampiran 9 Uji Normalitas 102

Lampiran 10 Uji Multikolinieritas 102

Lampiran 11 Uji Autokorelasi 103

Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas 103

Lampiran 13 Uji Regresi Data Panel 103

Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 104

Lampiran 15 Bebas Plagiasi 105

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup 106

Lampiran 17 Jadwal Penelitian 107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam suatu sistem perekonomian negara. Maka dari itu pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari peran sektor perbankan yang merupakan *agent of development.* Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 merupakan undang-undang yang mengatur secara detail tentang perbankan syariah. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 sedikit nya dua fungsi utama bankan syariah adalah menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang terdapat dalam ekonomi islam (Nusantara *et al.*, 2019).

Tujuan didirikannya bank syariah adalah memperkenalkan dan menguraikan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Keadaan pertahanan dalam perbankan syariah semakin bertambah kuat selama periode tahun 2021. Hingga tahun 2021, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 15 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Oleh karena itu industri perbankan syariah disebut sebagai industri yang tumbuh paling cepat atau *the faste growing industry.* Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik di bawah ini.

Grafik 1. 1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

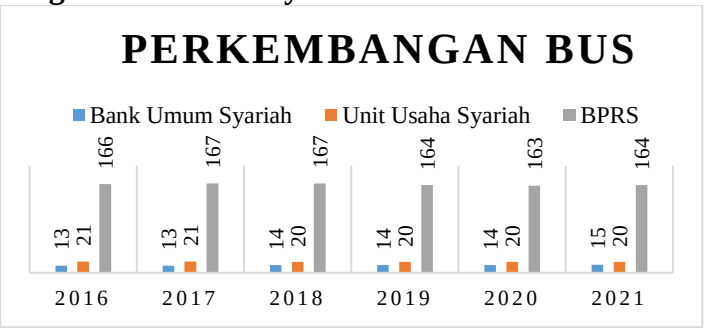

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021

Pesatnya pertumbuhan bank syariah dari tahun ke tahun yang dapat ditinjau berdasarkan dari tabel diatas, bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dapat mencerminkan bank syariah menjadi baik. Perbankan syariah menerapkan konsep sesuai prinsip bagi hasil yang dinilai lebih menguntungkan dari pada menerapkan konsep berlandaskan sistem bunga pada bank konvensional karena sistem bunga diharamkan di bank syariah. Kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga akan dapat dihindarkan karena tingkat suku bunga SBI yang labil dan bersifat spekulatif tidak berpengaruh pada sistem bagi hasil bank syariah (Saeed, 2003).

Produk inti dari beroperasinya bank syariah menjadi pembiayaan dengan sistem jual beli, seperti *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Dari beberapa survei perkembangan bank dunia. Di Pakistan sejak awal tahun 1984 Pembiayaan dengan model *murabahah* mencapai sekitar 87% dari total pembiayaan dalam investasi deposito *profit and loss sharing*. Sementara itu di sektor swasta di Dubai Islamic Bank, selama tahun 1989 pembiayaan *murabahah* mencapai 82% dari total pembiayaan. Adapun di *Islamic Development Bank* , total pembiayaan mencapai 73% dari seluruh pembiayaan adalah akad *murabahah* selama kurang lebih 10

tahun periode, yaitu dalam bentuk pembiayaan dagang luar negeri (Hakim & Anwar, 2017).

Grafik 1. 2
Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Bank Umum Syariah

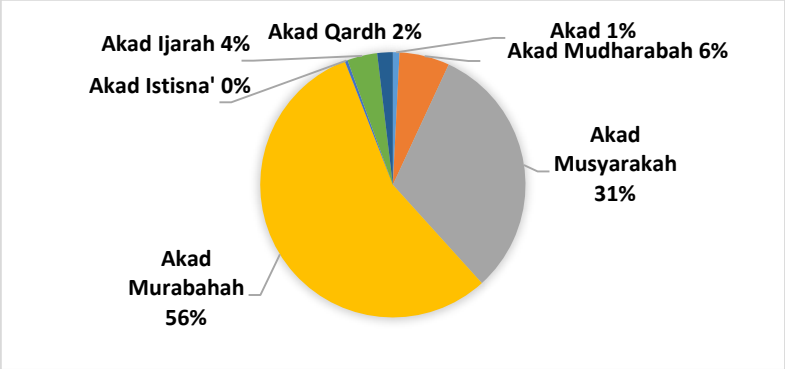

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan data yang diolah pada grafik 1.2 diatas menunjukkan pembiayaan *murabahah* masih mendominasi akad pembiayaan mencapai 968.858 miliar atau 56% dibandingkan akad lain yang ditawarkan oleh bank syariah. Hal ini menunjukkan eksistensi akad *murbahah* di perbankan syariah sangat positif untuk masyarakat dan bank syariah. Terdapat indikator pembiayaan *murabahah* sebagai pembiayaan utama dalam perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan (Saeed, 2003).

Dana Pihak Ketiga (DPK) atau Simpanan Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro *wadiah,* tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah.* Dana bank akan bertambah jika dana dari pihak ketiga bertambah. Dana suatu bank berhubungan dengan jumlah dana yang dimiliki oleh bank tersebut. Dana yang ada akan

dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk termasuk untuk penyaluran pembiayaan *murabahah.*

Besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu bank merupakan suatu tolak ukur dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Sehingga jika pada suatu bank, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan kecenderungan yang menurun, maka akan dapat memperlemah kegiatan operasional bank. Begitu pula sebaliknya semakin banyak Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin banyak pula penyaluran pembiayaan *murabahah* yang dapat disalurkan oleh bank tersebut. (Anggraini, 2005).

Grafik 1. 3
Perkembangan DPK

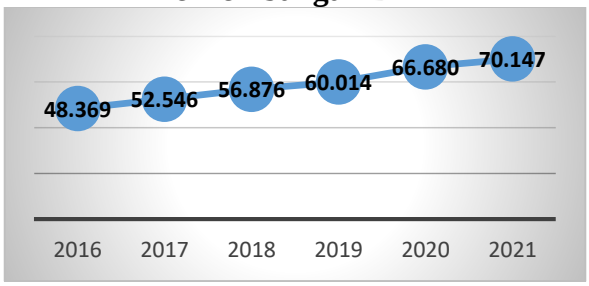

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Grafik 1.3 diatas menjelaskan bahwa komposisi Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah sejak tahun 2016 sampai tahun 2020 dapat dilihat perkembangan pada Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan ditiap tahunnya. (Dendawijaya, 2005) menyatakan bagi sebuah bank sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana bank tidak akan dapat berbuat apa-apa artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar dan yang

sangat diandalkan dalam menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat. Dari data DPK diatas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana pada bank syariah tiap tahunnya mengalami peningkatan,

Non Performing Financing (NPF) menjadi tolak ukur untuk melihat pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan faktor eksternal diluar kemampuan atau kendali nasabah peminjam. Besar kecilnya *Non Performing Finance (NPF)* ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang di peroleh (Rahman & Rochmanika, 2012).

Grafik 1. 4
Perkembangan NPF

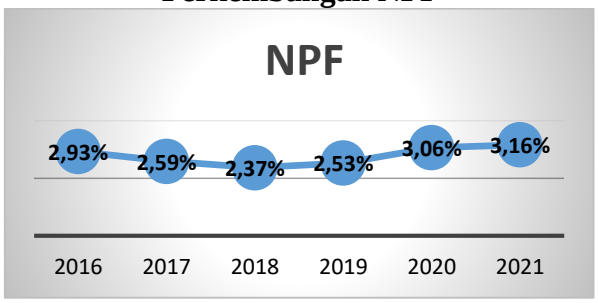

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021 (Data Diolah)

Menurut (Triasdini & Arfianto, 2010) berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kategori penilaian yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancer, diragukann dan macet. Grafik 1.4 diatas menunjukkan bahwa kredit bermasalah pada bank syariah cenderung meningkat, dapat di lihat pada tahun 2016 kredit bermasalah sebesar 2,93% kemudian pada tahun 2017 dan 2019 kredit bermasalah sempat mengalami penurunan. Akan tetapi,

pada tahun 2019 sampai 2021 kredit bermasalah mengalami peningkatan secara signifikan. Dari hasil data diatas memperlihatkan bahwa periode tahun 2016 sampai 2021 rata-rata nilai NPF sebesar 2,77% yang mana artinya kinerja bank dalam mengelola dana yang disalurkan jauh dari batas maksimal kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio *Non Performing Financing.* Itu artinya kinerja bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah sudah lancar yang bisa mempengaruhi tingkat kesehatan bank juga.

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai modal dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Dendawijaya, 2009). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam *Capital Adequacy Ratio.*

Grafik 1. 5
Perkembangan CAR

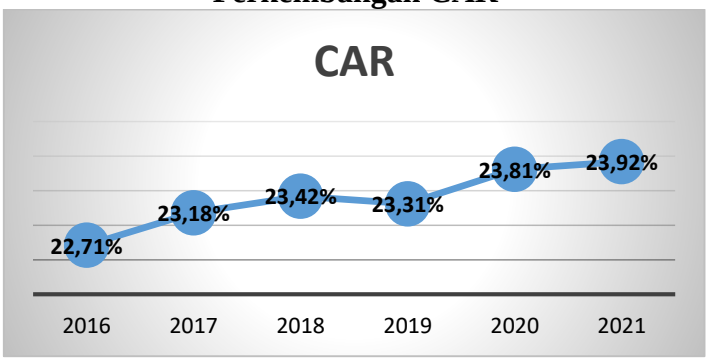

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021 (Data Diolah)

Hasil grafik 1.5 menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal bank umum syariah mengalami kenaikan cukup stabil dari tahun 2016 sampai tahun 2018, akan

tetapi sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 23,31% dan kembali meningkat pada tahun 2020-2021. Dari data diatas menunjukkan bahwa rasio ini memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva, semakin tinggi CAR maka semakin baik hingga dapat mendorong ekspansi penyaluran pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh bank syariah (Haeriah, 2015).

Aspek penting dalam suatu bank yang menjadi sebab beroperasi-tidaknya suatu bank adalah modal bank yang salah satunya dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017). Sumber perolehan modal bank dari para pendiri dan pemegang saham. Memanam modal pada bank dengan memperoleh hasil keuntungan dimasa yang akan datang menjadi salah satu tujuan pemegang saham. Modal juga dapat diartikan sebagai aspek penting bagi suatu unit usaha bank karena digunkan untuk memenuhi kebutuhan dalam setiap kegiatan. Semakin besar sumber dana (*ekuitas*) pada bank akan dapat menyalurkan pembiayaan dalam batas maksimum yang besar pula, begitupun sebaliknya.

Grafik 1. 6
Perkembangan Modal Sendiri

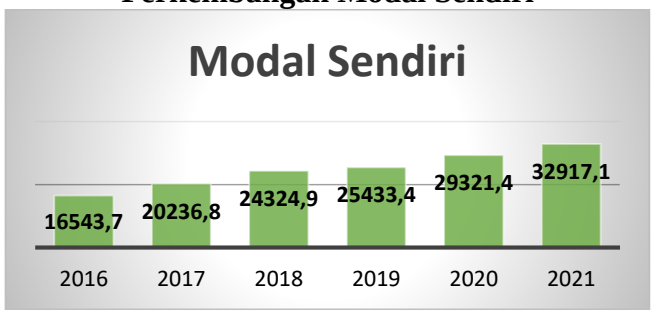

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021 (Data Diolah)

Modal dapat didefinisikan sebagai suatu yang memiliki keuntungan untuk pemilik usaha bagi perusahaan. Modal ialah bentuk penyertaan ekuitas yang berasal dari pendiri perusahaan dan laba kegiatan operasional perusahaan. Pada grafik 1.6

diatas yang menunjukkan perkembangan modal sendiri dari periode tahun 2016 sampai 2020. Modal sendiri pada bank umum syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2016 modal sendiri mencapai 165 miliar dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sampai tahun 2021 mencapai 329 miliar. Yang mana dari hasil diatas menunjukkan bahwa semakin besar ekuitas, bank mampu menyalurkan pembiayaan dalam batas maksimum yang besar pula

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli. Margin keuntungan dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam. Dengan kata lain margin keuntungan merupakan pendapatan utama dari penyaluran pembiayaan *murabahah*. Margin keuntungan memiliki pengaruh porsitif terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan (Muhammad, 2004).

Grafik 1. 7
Perkembangan Margin Keuntungan

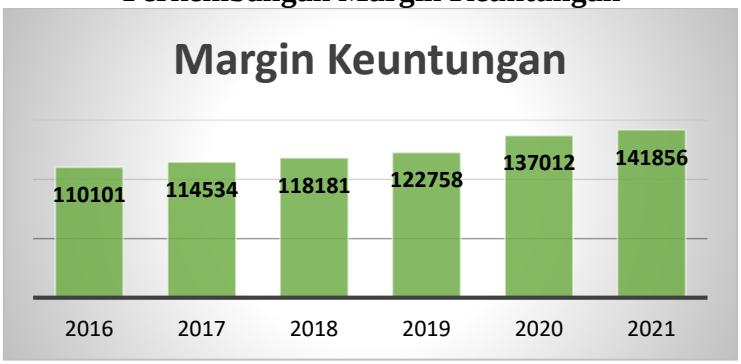

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021 (Data Diolah)

Margin keuntungan merupakan laba yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Perkembangan margin keuntungan bank umum syariah yang ditunjukkan dalam grafik 1.6 diatas menerangkan bahwa perkembangan setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami kestabilan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah.* Sehingga bisa disebut bank dalam menyalurkan pembiayaan sudah maksimal.

Penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* juga banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Evelini & Nur, 2021) dengan menggunakan sampel pada BUS menyimpulkan bahwa hasil uji menyatakan variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan, variabel NPF tidak berpengaruh tidak signifikan, variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada bank umumm syariah. Sedangkan secara bersama-sama variabel DPK, NPF, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada bank umum syariah periode 2015-2018.

Pada penelitian lain dengan judul pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan. Hasil penelitian secara keseluruhan atau simultan DPK,CAR,NPF berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara parsial atau masing-masing variabel pembiayaan sangat dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketika, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh (Ryad, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Evelini & Nur, 2021) dan (Ryad, 2017) mengungkapkan 1 rasio yang positif dan signifikan mempengaruhi pembiayaan murabahah yaitu dana pihak ketiga.

Penelitian lain yang dilakukan (Saula H & Sofyan M, 2019) yang membahas pengaruh rasio terhadap pembiayaan *murabahah.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK, FDR, Margin Keuntungan secara simultan berpengaruh positif signifikan dan terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* yaitu variabel NPF. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017) memberikan hasil bahwa berdasarkan uji simultan yang dilakukan variabel DPK, CAR, NPF, Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan berdasarkan uji parsial hanya variabel Modal Sendiri dan Margin Keuntungan yang berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah.*

Hasil yang dihasilkan oleh (Sari & Wirman, 2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel DPK dan Modal Sendiri secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dan secara parsial modal sendiri berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan *murabahah.* Dari hasil penelitian

diatas mengungkapkan bahwa variabel Modal Sendiri dan Margin Keuntungan memiliki hasil yang berbeda disetiap penelitian yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diterangkan diatas, ditemukan masalah hasil yang tidak konsisten ditunjukkan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Mengacu pada kekurangan pada penelitian sebelumnya yaitu belum konsistennya hasil penelitian yang berkaitan terhadap pembiayaan *murabahah*, maka peneliti menilai perlu melakukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio terhadap pembiayaan *murabahah.* Selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dibidang perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul **"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021)".**

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan *murabahah* yang mendominasi dari jenis pembiayaan lainnya menyebabkan masalah penetapan margin keuntungan.

2. Besar atau kecilnya pembiayaan *murabahah* yang akan disalurkan ke masyarakat dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan yang tidak sehat.
3. Kegiatan operasional bank dapat berdampak negatif jika *non performing financing* tidak stabil.
4. Hasil yang belum konsisten ditunjukkan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing, capital adequacy ratio,* modal sendiri, serta margin keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah.*

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini membatasi permasalahan agar pembahasannya tidak meluas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Agar tidak meluasnya pembahasan maka penelitian ini membatasi permasalahan. Pada penelitian ini membatasi lima variabel indepeden yang mempengaruhi Penyaluran pembiayaan *murabahah* pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Kelima variabel tersebut yaitu dana pihak ketiga, *non performing financing, capital adequacy ratio,* modal sendiri, dan margin keuntungan.
3. Periode pengamatan yang digunakan adalah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan mengamati dan mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021?
2. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021?
4. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021?
5. Apakah Margin Keuntungan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah, selanjutnya peneliti dapat mengetahui tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh Modal Sendiri terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh Margin Keuntungan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri dan Margin Keuntungan secara parsial maupun simultan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*
   b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk memperluas pengetahuan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri dan Margin Keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah.*
   c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing*

Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Modal Sendiri dan Margin Keuntungan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengambil kebijakan sebagai sarana untuk evaluasi kinerja keuangan Bank Umum Syariah agar perkembangannya semakin signifikan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dengan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah serta mengisi kekosongan penelitian terdahulu untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan lebih lanjut dari aspek atau sisi yang belum ada pada penelitian ini.

1.7. Jadwal Penelitian

(Terlampir)

1.8. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan secara menyeluruh perihal penulisan penelitian, maka dibuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang yang menjelaskan secara singkat mengenai Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF),*

Capital Adequacy Ratio (CAR), Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan terhadap penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021), Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan terhadap penyaluran Pembiayaan *Murabahah* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021). Selain itu bab ini juga berisi kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian kuantitatif, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisisi data, pembahasan hasil analisis data (Pembuktian Hipotesis).

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan rangkaian dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pembiayaan *Murabahah*

2.1.1. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah di definisikan oleh para *fuqaha* sebagai penjualan barang seharga biaya atau harga pokok barang tersebut ditambah mark-up atau margin keuntungan yang disepakati. Karakteristik *murabahah* adalah bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambah ada biaya tersebut (Wiroso, 2005).Dalam daftar istilah buku himpunan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DSN) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai laba.

Pembiayaan murabahah adalah suatu penyediaan dana atau tagihan yg berupa transaksi jual beli suatu barang sebanyak harga utama atau biaya perolehan ditambah dengan laba yang disepakati antara bank dengan pihak nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utang atau membayarkan sejumlah tagihan sesuai dengan akad yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Definisi pembiayaan murabahah yaitu istilah murabahah berasal dari kata ribhu yang berarti keuntungan. Bank menjadi penjual dan nasabah menjadi pembeli. Barang diserahkan segera dan pembayaran dilakukan secara andal. Skema untuk pembiayaan murabahah diperlihatkan diserahkan (Setiady, 2014).

Menurut (Alim, 2011) pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan dengan syarat di awal transaksi penjual harus menjelaskan terlebih dahulu biaya perolehan barang tersebut secara jujur kepada pembeli. Posisi bank dalam hal ini melakukan pembelian terhadap barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan selanjutnya setelah barang yang diperoleh dijual kepada nasabah dengan harga jual yang disepakati dan nasabah dapat mmembayar dengan cara mencicil atau melunasi pada waktu tertentu atau pada saat jatuh tempo.

Secara umum nasabah yang mengajukan pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran dan tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah* disebut piutang. Murabahah merupakan transaksi yang sah menurut ketentuan syariat islam apabila resiko transaksi tersebut menjadi tanggung jawab pemodal sampai penguasaan atas barang yang telah dialihkan kepada nasabah (Mahdiyah, 2015). *Murabahah* merupakan salah satu jenis penyaluran dana dari bank syariah yang menggunakan prinsip jual beli. Saat ini, jenis transaksi *murabahah* sangat mendominasi dijalankan oleh lembaga keuangan syariah.

2.1.2. Landasan Syariah Pembiayaan *Murabahah*

Sebagai landasan syariah terhadap transaksi *murabahah* dalam firman Allah SWT yang artinya

"... Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba ..."(Q.S Al-Baqarah: 280)

Lantas ditegaskan kembali oleh Rasullah :

Dari Suhaib ar-Rumi radhiallahu'anhu bahwa rasullah SAW bersabda, *"Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secaara tubai, muqaradha (mudharabah) dan mencampur jewawut dan gandung untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual".* (HR Ibnu Majah dalam (Saula H & Sofyan M, 2019))

Landasan hukum pembiayaan Murabahah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah yang terdiri dari:

1.) Bahwa pada transaksi jual-beli, yaitu dalam bentuk piutang *Murabahah, Salam,* dan *Isthisna'* yang dinyatakan dalam Pasal 1 ayat 25 poin c.
2.) Mengenai pembiaayaan berdasarkan akad *murabahah,* akad *salam* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip islam yang tercantum dalam Pasal 19 poin d.

2.1.3. Rukun dan Syarat Jual Beli *Murabahah*

Adapun syarat-syarat dalam melakukan transaksi jual-beli *murabahah* antara lain yaitu :

1) Bank syariah memberitahu biaya modal kepada nasabah.
2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan. Berikut merupakan rukun murabahah :
   a. *Ba'i* selaku penjual (pihak yang memiliki barang)
   b. *Musytari* adalah pembeli (selaku pihak yang akan membeli barang)
   c. *Mabi'* merupakan barang yang akan diperdagangkan
   d. *Tsaman* adalah harga barang
   e. *Ijab Qobul* merupakan pernyataan kesapakatan (Mahdiyah, 2015).
3) Akad harus terbebas dari riba.

4) Pihak bank syariah harus menjelaskan setiap kondisi cacat yang terjadi sesudah pembelian dan harus memberitahu semua hal yang berhubungan dengan cacat.
5) Pihak penjual harus menjelaskan secara rinci semua ukuran yang berlaku, bagi harga pembelian, jika pembelian dilakukan secara hutang.
6) Secara prinsip jika syarat point 1,4,5 tidak dipenuhi maka pembeli memiliki pilihan yaitu melanjutkan pembelian seperti adanya, kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dujual atau membatalkan kontrak (Rizka P, 2019).

2.2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

2.2.1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga adalah dana simpanan bersumber dari masyarakat yang di amanatkan kepada bank syariah, penarikan dana dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitauhan terlebih dahulu kepada pihak bank. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank yang mencapai 80% sampai dengan 90% (Wardiantika, 2014). Dana simpanan pada bank syariah juga semaksimal mungkin dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank syariah (Utami & Muslikhati, 2019).

Dalam bukunya yang berjudul Manajemen Perbankan (Kasmir, 2014) menjelaskan dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasional nya dari sumber dana ini.

2.2.2. Macam-Macam Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari tiga jenis, sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Giro *(demand deposits)*

   Giro merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan. Dalam pelaksanaannya, giro ditata usahakan oleh bank salam suatu rekening yang disebut rekening Koran. Jenis rekening giro ini dapat berupa:

   a. Rekening atas nama perorangan
   b. Rekening atas nama suatu badan usaha/lembaga,
   c. Rekening bersama atau gabungan

2. Deposito *(time deposit)*

   Deposito merupakan investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syariah atau unit usaha syariah. Berbeda dengan giro, dana deposito akan mengendap di bank karena pemegangnya (deposan) tertarik dengan tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank dan adanya keyakinan bahwa pada saat jatuh tempo (apabila dia tidak ingin memperpanjang) dananya dapat ditarik kembali. Terdapat berbagai jenis deposito, yakni :

a. Deposito berjangka

b. Sertifikat deposito

c. Deposits on call

3. Tabungan *(saving)*

Merupakan simpanan berdasarkan akad wadiahata investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya dengan itu.

Salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan. Secara umum bila semakin besar simpanan maka bank semakin banyak dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Dana Pihak Ketiga juga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank melalui akad penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabunngan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah (Zuwardi *et al.*, 2019).

2.3. *Non Performing Financing (NPF)*

2.3.1. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut (Kuncoro *et al.*, 2002) *Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah di perjanjikannya. Jika tidak ditangani dengan baik, maka pembiayaan bermasalah merupakan sumber kerugian yang sangat potensi bagi bank. Karena itu diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan (Mahmoeddin, 2004). *Non Performing Financing*

(NPF) mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (Pratama, 2016).

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 9 Ayat 2, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), macet (M). Kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio NPF dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 1

Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio NPF

Rasio	Predikat
NPF ≤ 5%	Sehat
NPF ≥ 5%	Tidak Sehat

Sumber : SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

Berdasarkan tabel diatas, Bank Indonesia menetapkan nilai NPF maksimum adalah sebesar 5%, apabila bank melebihi batas yang diberikan maka bank tersebut dikatakan tidak sehat. Non Performing Financing (NPF) akan berdampak pada menurunnya tingkat bagi hasil yang dibagikan pada pemiliki dana. Hubungan antara bank dan nasabah didasarkan pada dua unsur yang saling terkait, yaitu hukum dan kepercayaan. Suatu bank hanya dapat melakukan kegiatan dan mengembangkan usahanya apabila nasabah percaya untuk menempatkan

uangnya, kemudian setelah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, bank kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Ihsan, 2011).

Pengendalian biaya mempunyai hubungan terhadap kinerja lembaga perbankan, sehingga semakin rendah tingkat NPL maka akan semakin kecil jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan sebaliknya. Semakin ketat kebijakan kredit/analisis pembiayaan yang dilakukan bank, semakin ditekan tingkat permintaan pembiayaan oleh masyarakat turun. Komponen penilaian suatu aktiva produktif sebagai indikator penilaian kinerja dan kesehatan bank terdiri dari total kredit bermasalah dan total kredit yang diberikan (Muhammad, 2008).

2.4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

2.4.1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumbe diluar bank, seperti dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan makna lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ialah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko (Ervani, 2010).

Menurut (Kasmir, 2014) CAR adalah pebandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Sedangkan menurut Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam

makna luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat adsminitratif sebagaimana tercemin pada kewajiban yan masih bersifat kontijen dan komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihakketiga maupun risiko pasar. Berdasarkan pemaparan pengertia CAR maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengakibatkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Kekayaan suatu bank terdiri dari aktiva lancar dan akitva tetap yang merupakan penjamin solvabilitass bank, sedangkan modal bank dipergunakan untuk modal kerja dan penjamin likuiditas bank bersangkutan. modal bank adalah sejumlah dana yang dimiliki dan dikuasi suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut (Dendawijaya, 2009) semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatakan oleh penyaluran kredit. Rasio ini bertujuan untuk memastikan bahwa jika dalam aktivitasnya bank mengalami kerugian, maka ketersedian modal yang dimiliki oleh bank mampu mengcover kerugian tersebut.

2.4.2. Unsur *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Agar dapat berkembang dan bersaing secara sehat, maka permodalan perlu disesuaikan dengan ukuran internasional yang dikenal dengan standar BIS (Bank

for Internasional Settlement). (Rizka P, 2019) menerangkan bahwa modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Modal Inti, terdiri dari: a) Modal Disetor, yaitu modal yang telah disetor lancar oleh pemiliknya. b) Agio Saham, yaitu akibat harga saham yang melebihi nilai nomimal dapat mengakibatkan selisih lebih setoran yang diterima bank. c) Modal Sumbangan, yaitu modal yang berasal dari sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual. d) Cadangan Umum, yaitu cadangan dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak. e) Cadangan Tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu. f) Laba yang ditahan, yakni saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang pada saat rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan. g) Laba tahun berjalan, yaitu 50% dari laba tahun buku berjalan dikurangi pajak. Apabila tahun berjalan bank mengalami kerugian, maka seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.
b. Modal Pelengkap, secara terinci modal pelengkap meliputi: a) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. b) Penyisihan penghasilan aktiva produktif, yakni cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap adalah maksimum 25% dari ATMR. c) Modal Kuasa, yaitu modal yang didukung oleh instrument yang memiliki sifat seperti modal. d) Pinjaman Subordinasi, yakni pinjaman yang wajib memenuhi berbagai syarat,

seperti perjanjian tertulis antara pemberi pinjaman dengan bank, mendapat persetujuan dari BI, tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan, minimal berjangka waktu 5 tahun, pelunasan pinjaman harus dengan persetujuan BI, hak tagih dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) adalah aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang besifat administratif sebagaimana tercemin pada kewajiban yang bersifat pasti yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga. Terhadap masing-masing jenis aktiva tersebut ditetapkan bobot resiko yang besarnya didasarkan pada kadar resiko yang terdapat pada aktiva itu (Sinungan, 2009).

2.5. Modal Sendiri

2.5.1. Pengertian Modal Sendiri

Modal sendiri atau biasa disebut juga ekuitas adalah modal yang berasal dari setoran dari pemilik dan hasil operasi perusahaan itu sendiri. Modal digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan yang secara hukum akan menjadi jaminan kreditur. Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang mengendap dalam perusahaan sampai waktu tidak tentu. Oleh sebab itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditass merupakan dana jangka panjang yang tertentu waktunya. Modal sendiri yang bermula dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan modal sendiri yang berasal dari sumber ekstern ialah modal yang berasal dari milik perusahaan (Sutrisno, 2007).

2.5.2. Fungsi Modal Sendiri

Modal bank memiliki tiga fungsi yaitu pertama, sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Kedua, sebagai dasar untuk menetapkan batas maksimum pemberian kredit. Ketiga, menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan. Bank sebagai unit usaha pasti membutuhkan modal usaha. Dengan arti lain, modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit usaha bank. dikarenakan, modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bank, salah satu nya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan moda l (Yunta Hendrasman, 2008).

2.6. Margin Keuntungan

2.6.1. Pengertian Margin Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual-beli murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli. Marjin keuntungan dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam. marjin keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan marjin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017).

Jika menurut syari'at keuntungan margin pada perdagangan tidak dibatasi oleh presentase, tetapi tergantung pada banyak atau sedikitnya permintaan dan penawaran. Tetapi dianjurkan bagi seseorang muslim untuk memberi kemudahan dan toleransi dalam jual-beli. Seorang pedagang boleh menaikkan harga menurut yang pantas selama tidak sampai kepada batas dan kedzaliman. Menurut Karim dalam jurnal ekonomi islam (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017) bank syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Centainty Contracts* (NCC), yaitu akad bisnis yang memberikan kepastian pembiayaan baik dari segi jumlah maupun waktu seperti pembiayaan murabahah, ijarah, ijarah muntahia bit tamlik, salam, dan istishna.

Pendapat yang dinyatakan oleh Karim (2004:253) bahwa tingkat biaya pembiayaan (marjin keuntungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan syariah. Bila tingkat marjin keuntungan lebih rendah daripada rata-rata suku bunga perbankan nasional, maka pembiayaan syariah semakin kompetitif.

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda, adapun ringkasan penelitian terdahulu akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	*Analysis of Murabahah Financing from Influence of Asset, Deposit Fund, and Profitability* (Nurhasanah & Melzatia, 2019)	*Financing to Deposit Ratio (FDR), Retrun On Assets (ROA),* Beban Operasional terhadap Pendapatan Perasional (BOPO)	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR)*	Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, variabel NPF berpengaruh positif signifikan, variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ppembiayaan murabahah, dan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.
2	*Analyze The Effect Of Third Party Fund (TPF), Non performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) And Profit Margin On Murabahah Financing Of Sharia Commercial Bank* (Saula H & Sofyan M, 2019)	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), Margin Keuntungan	Menurut hasil penelitian dapat diketahui variabel DPK, FDR, Margin Keuntungan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah dan variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.
3	*Analysis of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit RATIO (FDR), Third Party Funds And Debt to Equity Ratio (DER) Murabahah of Funding in Indonesia* (Muda, 2018)	*Financing to Deposit Ratio (FDR), Debt to Equity Ratio (DER)*	*Non Performing Financing (NPF),* Dana Pihak Ketiga (DPK)	Untuk variabel NPF, FDR, DPK, dan DER secara simultan atau menyeluruh berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Untuk hasil secara parsial, variabel DPK dan DER berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

4	*Influence Of Third Party Funds, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, And Inflation Rate To The Distribution Of Financing At Sharia Commercial Bank Period 2015-2019* (Hasanah & Sunarsih, 2020)	Tingkat Inflasi	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing(NPF) , Capital Adequacy Ratio (CAR)*	Hasil penelitian tersebut adalah variabel (DPK) dan *Non Perfoming Performing(NPF)* pada bank umum syariah berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, variabel Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Sedangkan variabel Tingkat Inflasi tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada bank umum syariah.
5	*Analysis the Effect of Third Party Funds, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, and Bank Indonesia Sharia Certificates toward Financing* (Firdaus *et al.*, 2018)	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	Dana Pihak Ketiga (DP), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR)*	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan, NPF memiliki nilai negatif dan tidak signifikan, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan SBIS bberpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank umum syariah.
6	Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Murabahah, Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018 (Evelini & Nur, 2021)	-	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR)*	Dana Pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Murabahah Pembiayaan, sedangkan *Non Performing Financing (NPF*) Murabahah, tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.
7	Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012 (Wardiantika, 2014)	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finaning(NPF)*	Hasil analisis menunjukkan variabel DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, variabel NPF menjadi negatif mempengaruhi pembiayaan murabahah. Sedangkan CAR dan SWBI belum mempengaruhi pembiayaan murabahah.

8	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2014-2018) (Rasyid *et al.*, 2020)	-	Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan *Non Performing Financing* (NPF)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
9	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019 (Sari & Wirman, 2021)	-	Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri	Variabel Dana Pihak (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel Modal Sendiri berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dan hasil penelitian bahwa DPK dan Modal Sendiri secara Simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah.
10	Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Arifin & Olivia, 2018)	Inflasi	*Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK)*	Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembaiyaan murabahah. Sedangkan variabel CAR, DPK, dan Inflasi masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.
11	Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Dwiawani & Sudarsono, 2021)	ROA, FDR, BOPO, BI *Rate*, Inflasi	DPK, CAR, NPF	Pada estimesi jangka panjang variabel DPK, CAR, ROA, NPF, FDR, BOPO, BI *Rate*,dan Inflasi tidak memiliki pengaruh atau tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sementara pada variabel CAR memiliki pengaruh positif dan siignifikan terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan variabel NPF dan BI *Rate* memiliki pengaruh yang

				negatif terhadap pembiayaan murabahah.
12	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA)* Terhadap Pembiayaan Murabaḥah (Amanah & Muhajir, 2020)	*Return On Asset (*ROA)	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing(NPF)*	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK dan NPF yang berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel CAR dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
13	DPK, CAR, NPF, DER, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (Mizan, 2017)	*Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)*	Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing(NPF)*	berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa CAR, DER, serta ROA tidak mempengaruhi signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan DPK dan NPF mempengaruhi signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.
14	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017)	-	Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan variabel DPK, CAR, NPF, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan berdasarkan uji parsial variabel DPK, CAR, dan NPF tidak brpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. adapun berdasarkan uji parsial yang mempengaruhi pembiayaan murabahah adalah variabel Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan.
15	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah (Fauzan, 2017)	-	Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri	Dari keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah dan secara simultan variabel DPK dan Modal Sendiri memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

2.8. Kerangka Pemikiran

Jalur pemikiran yang telah dirancang berdasarkan rangkaian kegiatan peneliti yang dilakukan atau yang disebut dengan kerangka pemikiran. Berlandaskan pemaparan teori diatas, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

Bagan 2. 1
Kerangka Pemikiran

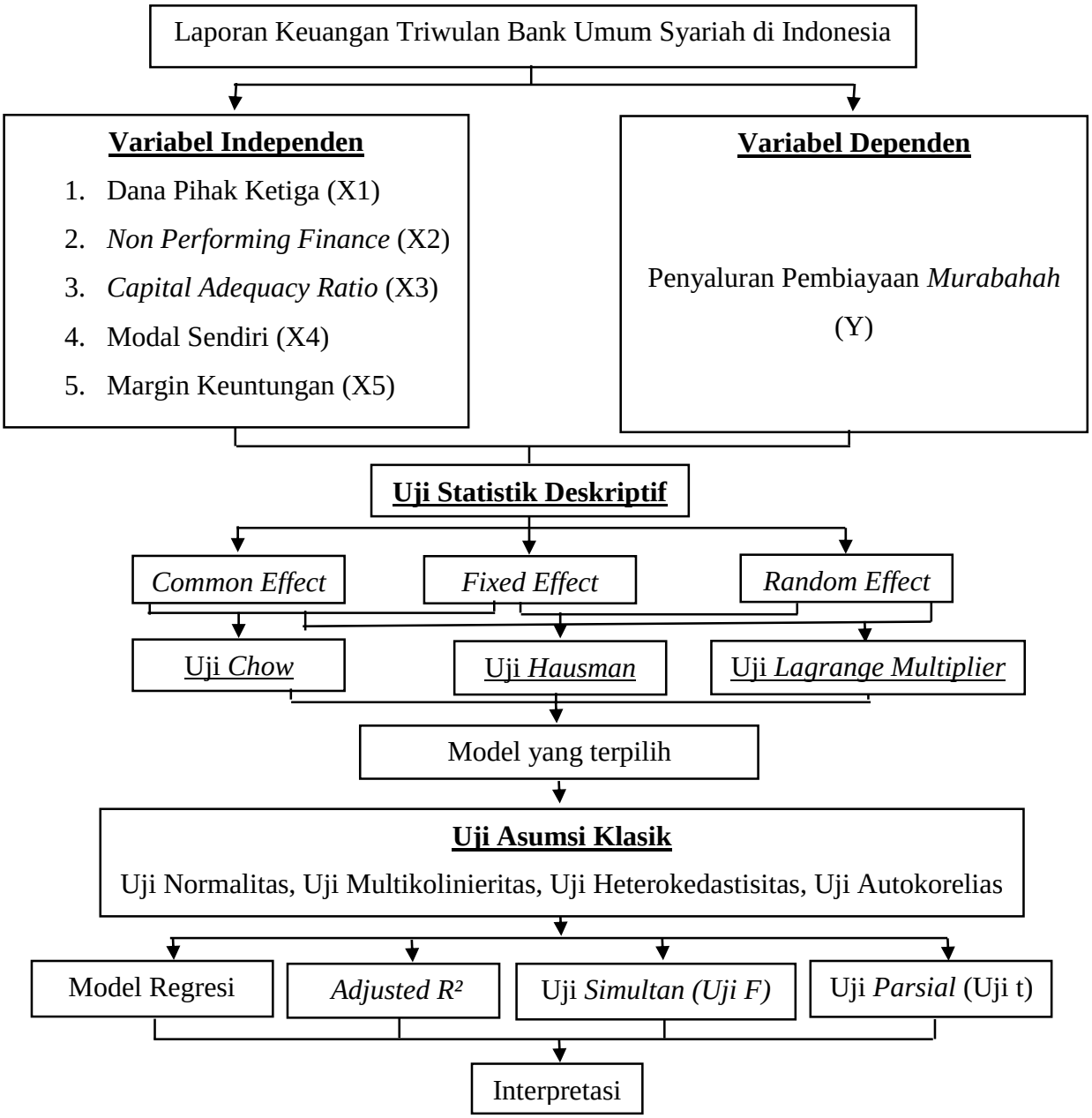

2.9. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan harus bersifat logis, jelas dan dapat diuji. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.9.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasional nya dari sumber dana ini. Menurut (Saula H & Sofyan M, 2019) secara operasional bank, DPK merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva neraca bank. Sehingga semakin banyak DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, maka semakin banyak pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saula H & Sofyan M, 2019), dalam penelitiannya dari 10 sampel bank umum syariah yang digunakan menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah.* (Firdaus *et al.*, 2018) juga melakukan penelitian yang menggunakan bank umum sebagai sampel dan menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan. Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis memberikan estimasi hipotesis sebagai berikut :

H_1: DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*

2.9.2. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Pengendalian biaya mempunyai hubungan terhadap kinerja lembaga perbankan, sehingga semakin besar tingkat NPL maka akan semakin tinggi pembiayaan bermasalah, kredit bermasalah yang tinggi menyebabkan bank lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan bank dan sebaliknya. Karena bank harus membentuk cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang besar (Muhammad, 2008).

Pemaparan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wardiantika, 2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* yang mana jika NPF mengalami kenaikan maka pembiayaan mengalami penurunan bahkan apabila terjadi pembiayaan bermasalah secara berkala dapat menghambat kinerja sektor perbankan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dwiawani & Sudarsono, 2021) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah.* Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis memberikan estimasi hipotesis sebagai berikut :

H_2: NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*

2.9.3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Capital Adequacy Ratio (CAR) ialah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Menurut (Dendawijaya, 2009) semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatakan oleh penyaluran kredit. Rasio ini bertujuan untuk memastikan bahwa jika dalam aktivitasnya bank mengalami kerugian, maka ketersedian modal yang dimiliki oleh bank mampu mengcover kerugian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Olivia, 2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah.* Penelitian lain dilakukan oleh (Evelini & Nur, 2021) yang menggunakan bank umum syariah sebagai sampel menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah.* Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis memberikan estimasi hipotesis sebagai berikut :

H_3: CAR positif dan signifikan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*

2.9.4. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Modal sendiri atau biasa disebut ekuitas adalah modal yang berasal dari setoran dari pemilik dan hasil operasi perusahaan itu sendiri. Modal digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan

dan yang secara hukum akan menjadi jaminan kreditur. Bank sebagai unit usaha pasti membutuhkan modal usaha. Dengan arti lain modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit usaha bank karena modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bank, salah satu nya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modal (Yunta Hendrasman, 2008). Apabila semakin besar sumber modal pada bank akan dapat menyalurkan pembiayaan dalam batas maksimum, begitupula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017) dengan menggunakan bank umum syariah sebagai sampel, menyatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah.* Penelitian juga dilakukan oleh (Sari & Wirman, 2021) yang menggunakan bank umum syariah sebagai sampel dan menyatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.. Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis memberikan estimasi hipotesis sebagai berikut :

H_4: Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*

2.9.5. Pengaruh Margin Keuntungan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Marjin keuntungan dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam. Tingkat biaya pembiayaan (marjin keuntungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan syariah. Bila tingkat marjin keuntungan lebih

rendah daripada rata-rata suku bunga perbankan nasional, maka pembiayaan syariah semakin kompetitif. (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017).

Melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saula H & Sofyan M, 2019) dengan menggunakan bank umum syariah sebagai sampel dan hasil penelitian menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh positif terhadap positif signifikan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017) dengan menggunakan sampel bank umum syariah serta hasil yang menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah.* Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis memberikan estimasi hipotesis sebagai berikut :

H_5: Margin Keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ialah proses untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah jawabahan dari suatu keraguan atau masalah, dengan begitu setiap orang bisa mengartikan penelitian berbeda satu dengan yang lainnya tetapi menurut (Rizka P, 2019) penelitian adalah untuk menguji dan mengembangkan kebeneran dari suatu pengetahuan untuk menghasilkan jawaban dari penelitian. Penelitian yang dilakukan ini akan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri dan Margin Keuntungan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah. Objek penelitian ini adalah studi kasus pada Bank Umum Syariah dilihat dari tingkat pembiayaan dan kontribusi terhadap perekonomian nasional yang memiliki pengaruh yang kuat serta banyak memiliki nasabah.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme,* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2. Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder atau *secondary data* yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan menjadi satu oleh peneliti sebelumnya atau yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga lain. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan *cross section* (variabel tertentu), *time series* (berlandaskan waktu).

Sumber data terdapat dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh sendiri oleh perorangan langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan diolah oleh pihak lain serta biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017). Penelitian ini memperoleh sumber data berasal dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yang di publikasikan atau di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau berasal dari situs website masing-masing Bank Syariah.

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah generasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari dan dapat dijadikan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Bank Umum syariah yang ada di Indonesia Periode 2016-2021.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan suatu elemen dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat *adapt* atau menyesuaikan yang dapat menggambarkan karakter dari populasi. Sesuai pertimbangan sampel penelitian ini adala laporan keuangan triwulan pada bank umum syariah periode 2016-2021.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling* yang cara pengambilan sampelnya ditetapkan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan dan kebijakan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian (Saula H & Sofyan M, 2019).

Tabel 3. 1
Populasi Dan Sampel Penelitian

NO.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Populasi Bank Umum Syariah periode 2016-2021.	14
2.	Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam situs Otoritas Jasa Keuangan dan masih beroperasi pada periode 2016-2021.	14
3.	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan triwulan periode 2016-2021.	14
4.	Bank Umum Syariah yang sudah memiliki kantor kas serta outlet yang sudah tersebar di Indonesia.	9
5.	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan di situs web masing-masing bank syariah yang telah diaudit oleh Otoritas Jasa Keungan.	9
6.	Bank Bank umum syariah yang sudah memenuhi kriteria dari variabel terkait	9
	Jumlah Data Sampel Penelitian	9

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.1 menerangkan bahwa dari 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar disitus Otoritas Jasa Keuangan, hanya terdapat 9 Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan triwulan lengkap pada situs masing-masing bank syariah yang telah teraudit.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Terpilih Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Syariah
2.	Bank Victoria Syariah
3.	Bank Jawa Barat Syariah
4.	Bank Syariah Mega Indonesia
5.	Bank Panin Dubai Syariah
6.	Bank Syariah Bukopin
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank BTPN Syariah
9.	Bank Aladin Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

3.4. Definisi Operasional Variabel

Operasional penelitian ialah pemaparan atau penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen yang menjadi kajian dalam penelitian tersebut. Berdasarkan pemaparan pendahuluan, maka variabel dependen dan independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Variabel Dependen

Pembiayaan *Murabahah* (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. *Murabahah* ialah juall beli barang pada harga awal dengan tambahan keuntungan

yang disetujui oleh pihak bank dan nasabah (Saula H & Sofyan M, 2019). Pembiayaan *murabahah* bida dilihat dari total pembiayaan *murabahah* atau piutang *murabahah* pada setiap bank yang menjadi sampel penelitian ini.

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabl yang mempengaruhi variabel dependen. Ada lima variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional variabel :

1.) Dana Pihak Ketiga (X1)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan atau diserahkan oleh nasabah kepada pihak bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito serta tabungan dengan satuan tetapan berbentuk rupiah. Dana pihak ketiga bisa dilihat dari total giro, deposito, tabungan pada setiap bank yang menjadi sampel penelitian ini. Adapun rumusnya yaitu :

Dana Pihak Ketiga = Giro + Deposito + Tabungan

2.) *Non Perfroming Financing* (X2)

Non Perfroming Financing ialah suatu keadaan dimana nasabah sedah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti perjanjian. suatu bank dapat menggunakan NPF untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. NPF dapat dilihat dari persentase NPF pada setiap bank menjadi sampel penelitian. Tingkat risiko pembiayaan bermasalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Non Perfoming Financing (NPF)} = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan} \text{ X } 100\%$$

3.) *Capital Adecuacy Ratio* (X3)

Capital Adecacy Ratio ialah rasio yang memperlihatakan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dan modal sendiri bank serta dana dari sumber di luar bank. CAR dapat dilihat dari hasil perhitungan modal bank dibagi total ATMR dikalikan 100%. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Capital Adecuacy Ratio (CAR):*

$$\textit{Capital Adecuacy Ratio (CAR)} = \frac{Modal\ Bank}{Total\ ATMR} \times 100\%$$

4.) Modal Sendiri (X4)

Modal Sendiri merupakan sumber perolehan modal bank yang dapat diperoleh dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan itu untuk jangka waktu yang tidak menentu. Modal sendiri dapat dilihat dari total ekuitas pada setiap bank yang menjadi sampel penelitian. Untuk menghitung Modal sendiri, maka menggunakan rumus :

$$\text{Modal Bank} = \frac{Modal\ Disetor + Tambahan\ Modal\ Disetor + Saldo\ Laba}{Total\ Aset}$$

5.) Margin Keuntungan (X5)

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara bank

dan nasabah. Margin keuntungan dilihat dari total keuntungan *murabahah* atau pendapatann *margin murabahah* pada setiap bank yang menjadi sampel penelitian. Untuk menghitung jumlah nilai margin keuntungan maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Marjin Keuntungan} = \frac{Pendapatan\ Jual{-}Beli\ Murabahah}{Total\ Pendapatan\ Operasi\ Utama}$$

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sulbahri, 2020) Analisis statistik deskriptif ialah tehnik analisa data guna mendeskripsikan data secara umum atau general dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi. Dengan melihat hasil dari analisa data-data yang tersedia penelitian ini dapat memperoleh informasi dengan jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.2. Estimasi Data Panel

Estimasi atau perkiraan yang dilakukan dengan menyatukan kedua data tersebut yang disebut dengan data panel yang pengolahannya menggunakan *Software Eviews* 9.0 guna menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti juga menggunakan *Software Microsoft Excel 2013* guna memudahkan peneliti dalam pengelolaan data seperti pengumpulan data, pembuatan grafik, tabel dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan data kombinasi dari data *time series* dan *cross section,* yang merupakan sejumalah variabel diteliti atas sejumlah kelompok dalam jangka waktu tertentu dan untuk menganalisis data jenis ini penulis menggunakan mode data panel. Sebagai data panel terdapat 3 data panel yang sering digunakan yaitu *Common Effect Model, Fixed Effect Model,* serta *Random Effect Model.*

1. *Common Effect Model*

Metode ini dilakukan untuk menggabungkan atau mengkombinasikan data *timeseries* dan *crosssection.* Teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada mampu menunjukkan kondisi yang sesungguhya. Yang mana hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. Metode ini sering juga disebut dengan *common effect* (Saula H & Sofyan M, 2019).

2. *Fixed Effect Model*

Model regresi *fixed effect* adalah model yang menujukkan perbedaan konstanta atau konsisten antar objek walaupun dengan koefisien regresi yang sama. Yang dimasuk efek tetap disini ialah bahwa satu objek punya konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Begitupun juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu. Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya menggunakan variabel *dummy* (semu). Maka dari itu, model ini sering juga disebut dengan *Least Squares Dummy Variabels (LSDV)* (Winarno, 2015).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model dipakai untuk mengatasi kelemaham metode efek tetap yang menggunkan variabel semu, model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek (Winarno, 2015). Perbedaan karakteristik individu dan waktu ditampung pada *error* dari model. Adanya dua komponen yang mempunyai arti penting pada pembentukan *error* yaitu individu dan waktu, maka *random error* pada *Random Effect Model* juga perlu diurai menjadi *error* guna komponen waktu dan *error* gabungan atau campuaran (Iqbal, 2015).

3.6. Uji Pemilihan Model

1. Uji *Chow*

Dilakukannya uji *chow* guna membandingkan model mana yang cocok antara *Common Effect* dan *Fixed Effect.* Dalam melakukan Uji *Chow* menggunakan *software Eviews* dapat menggunakan uji *likelihood ratio,* kemudian yang dijadikan dasar penolakan dalam hipotesis diatas ialah dengan nilai probabilitas untuk *Cross-Section F* maka dapat ditentukan model yang baik antara *Common Effect* dan *Fixed Effect.* Jika model *Fixed Effect* yang terpilih maka nilainya < 0,05. Jika model *Common Effect* yang terpilih maka nilainya > 0,05. Menurut beberapa referensi menyarankan apabila hasil uji pada *eviews* menghsilkan bahwa *model common effect* lebih baik maka berhenti pada uji

chow saja. Namun apabila model fixed effect yang terpilih maka pengujian dilanjutkan dengan uji *hausman* (Hasyim, 2021).

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* memiliki tujuan untuk dapat melihat apakah terdapat efek random dalam data panel. Dalam perhitungan statistik uji *hausman* diperlukan asumsi bahwa banyaknya golongan *cross section* lebih besar dibandingkan jumlah variabel bebas atau independen dalam model. Lebih lanjutnya dalam perkiraan statistik uji *hausman* diperlukan perkiraan variansi *cross section* yang positif, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh model. Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka artinya H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model.* Sedangkan apabila nilai probabilitas > 0,05 artinya H_0 diterima maka model yang baik digunakan *random effect model.* Jika hasil pengujian pada uji *hausman* menunjukkan model FEM yang terpilih maka pengujian di berhenti pada uji *hausman.* Namun apabila menghasilkan model REM yang terpilih maka pengujian dilanjutkan pada uji *lagrange multiplier* (Rosadi, 2012).

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Tujuan dilakukannya uji *lagrange multiplier* adalah untuk mengetahui apakah *Model Random Effect* atau *Model Common Effect* yang paling tepat digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *both* sebesar jumlah variabel independen. Apabila nilai LM < 0,05 maka menolak H_0 yang artinya dugaan yang sesuai adalah *Random Effect.* Begitu pula sebaliknya apabila jika nilai LM

> 0,05 maka menerima H_0 yang artinya dugaan yang sesuai adalah *Common Effet* (Widarjono, 2010).

Menurut (Hasyim, 2021) uji LM ini dilakukan bersifat pilihan, karena sifatnya yang pilihan maka dilakukanya uji ini untuk memastikan apakah model terbaik terpilih *Random Effect* atau *Common Effect.* Uji LM tidak dipakai apabila pada Uji *Chow* dan Uji *Hausman* menunjukkan model yang paing tepat adalah *Fixed Effect Model.* Uji LM digunakan apabila uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect,* sedangkan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang tepat adalah *Random Effect.* Pada uji LM apapun yang akan terpilih baik model REM maupun CEM maka pengujian model selesai.

3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan guna melihat asumsi atau dugaan dalam analisis ini statistika ialah data terdistribusi normal. Untuk melaksanakan uji normalitas lebih akurat, maka diperlukan alat analisis dengan *Eviews* memakai dua versi yaitu dengan histogram dan *Jarque-Bera. Jarque-Bera* adalah uji statistik guna mengetahui apakah data berdistribusi normal. Akan tetapi, dalam gambar histogram seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal, sehingga sulit disimpulkan. Akan lebih mudah jika melihat koefisien *Jarque-Bera* dan probabilitasnya. Kedua numerik ini akan bersifat saling mendukung (Winarno, 2015). Apabila nilai probabilitas *Jarque-Bera* < 0,05 maka H_0 ditolak artinya

data tidak terdistribusi normal. Sedangkan apabila data terdistribusi normal maka artinya nilai *Jarque-Bera* > 0,05 sehingga H_0 diterima (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana adanya hubungan linier antar variabel bebas. Metode guna menemukan ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dengan cara melihat korelasi linier antara variabel independen didalam regresi. Apabila diantara variabel bebas terdapat koefisien cukup tinggi yaitu > 0,80 maka terdapat asumsi multikolinieritas dalam model. Begitupun sebaliknya apabila koefisien korelasi < 0,80 maka terdapat dugaan model tidak mengandung unsur multikolonieritas (Saula H & Sofyan M, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Terdapat dua jenis uji yang pertam uji homokedastisitas yakni apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Yang kedua uji heteroskedastisitas apabila varian residual pengamatan satu ke pengamatan lain berbeda. Model regresi yang baik adalah model regresi homokedastisitas (Ghozali, 2011).

Melakukan Uji *White* dengan *software Eviews* guna mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedatisitas. Menurut (Widarjono, 2010) untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitass dengan uji *white* dapat dilihat dari nilai

probabilitasnya. Jika nilai probabilitas > 5% maka H_0 diterima sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Sedangkan jika nilai probabilitas < 5% maka H_0 ditolak sehingga dapat dijadikan kesimpulan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainya. Berdasarkan sifatnya autokorelasi mudah timbul pada data yang bersifat runtun waktu (*time series)*. Data saat ini dipengaruhi oleh data pada waktu sebelumnya. Kendati begitu, besar kemungkinan autorekalasi tetap dijumpai pada data yang bersifat anatar objek *(cross section).*

Pengujian autokorelasi dapat dideteksi dengan dua cara, yakni dengan Uji *Durbin-Watson* serta Uji *Breusch-Godfrey.* Akan tetapi, dalam penelitian ini guna mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi peneliti menggunakan Uji *Breusch-Godfrey* atau Uji *Langrange-Multiplier*. Untuk menguji autokorelasi dapat dengan melihat nilai Obs*R-*squared* dan nilai *probability.* Jika nilai *probability > 0,05,* maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat autokorelasi. Jika nilai *probability < 0,05* maka H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi dalam model.

3.6.2. Model Regresi

Mengenai model persamaan regresi data panel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bentuk persamaannya sebagaimana yang disebutkan dibawah berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$$

Keterangan bentuk persamaan diatas sebagai berikut :

Y	: Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Koefisien Regresi
X_1	: Dana Pihak Ketiga
X_2	: *Non Performing Financing*
X_3	: *Capital Adecuacy Ratio*
X_4	: Modal Sendiri
X_5	: Margin Keuntungan
i	: *Cross Section*
t	: *Time Series*
e	: *error*

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Widarjono, 2010) koefisien determinasi (Adj R^2) dimanfaatkan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit).* Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variase

variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen didalam garis regresi.

Tujuan koefisien determinasi (Adj R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah selalu berada diantara 0 dan 1. Apabila nilai Adj R^2 berkisar mendekati satu, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau mempunyai regresi baik karena mampu menjelaskan data aktual, begitupun sebaliknya bila nilai Adj R^2 semakin mendekati angka nol maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau mempunyai regresi yang kurang baik (Ghozali, 2011).

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui :

a. Uji *Goodnes of Fit* (Uji F)

Uji F atau Uji simultan pada dasarnya untuk mengevaluasi pengaruh antara semua variebel independen terhadap variabel dependen. Untuk hasil uji F dapat dilihat dengan menggunakan nilai probabilitasnya. Nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disebut bahwa model regresi yang diduga layak, sedangkan nika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat dikatkan bahwa moel regresi yang diduga tidak layak (Widarjono, 2010).

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji parsial atau yang sering disebut uji t digunakan untuk membuktikan apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yakni hipotesis nol serta hipotesis alternatif. Hipotesis nol ini dianggap benar sampai kemudian bisa dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang ada. Sementara itu hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol yang mana jika hipotesis alternatif benar maka hipotesis nol terbukti salah.

Pengujian ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya. Apabila hasil nilai T hitung > nilai T kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_a. Apabila hasil nilai T hitung < nilai T kritis maka H_0 diterima atau menolak H_a. Apabila menolak hipotesis nol atau menerima hipotesis alternatif maka secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen begitupun sebaliknya jika gagal menolak H_0 maka secara statistik variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Widarjono, 2010).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode pengamatan yaitu mulai tahun 2016 sampai tahun 2021. Maka dalam penelitian ini Bank Umum Syariah yang berperan sebagai sampel terdiri atas Bank Muamalat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jawa Barat Syariah, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Aladin Syariah. Data dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan triwulan dari masing-masing bank dengan mengambil beberapa rasio yaitu penyaluran pembiayaan *murabahah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adecuacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri, serta Margin Keuntungan. Maka data sekunder tersebut diperoleh sebanyak 216 data observasi.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah dengan periode pengamatan 2016-2021. Yang mana analisis data pada penelitian ini memakai bantuan program *Microsoft Excel 2013* serta *Software Eviews 9.0.* Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai mean, nilai minimum serta nilai maksimum dari variabel yang diamati oleh peneliti.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Date: 09/20/22
Time: 08:47

Sample: 2016Q1 2021Q4

	PPM	DPK	NPF	CAR	MS	MK
Mean	4885998.	7900580.	4.780648	0.320644	1775060.	510192.5
Median	2339840.	4875636.	3.495000	0.222904	1158102.	124054.0
Maximum	27546982	42337074	46.55000	1.998973	12086966	21576888
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.021474	152499.0	2.000000
Observations	216	216	216	216	216	216

Sumber : Hasil Olah Data, Eviews 9

1. Pembiayaan *Murabahah* (Y)

   Menurut Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata penyaluran pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syaraiah pada 9 bank yang diteliti yaitu sebesar 4885998. atau berkisar 488 triliun rupiah. Jumlah tertinggi dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* sebesar 27546982 atau berkisar 275 triliun rupiah terdapat pada Bank Muamalat tahun 2018, sedangkan jumlah terendah sebesar 0.000000 atau berkisar 0 juta rupiah terdapat pada Bank Aladin Syariah tahun 2021.

2. Dana Pihak Ketiga (X1)

   Menurut Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata dana pihak ketiga Bank Umum Syariah pada 9 bank yang diteliti yaitu sebesar 79000850. atau berkisar 790 triliun rupiah. Jumlah tertinggi dana pihak ketiga sebesar 42337074 atau berkisar 423 triliun rupiah terdapat pada Bank Muamalat Syariah tahun 2017, sedangkan jumlah terendah sebesar 0,000000 terdapat pada Bank Aladin Syariah tahun 2018Q4-2019Q4.

3. *Non Performing Ratio* (X2)

Menurut Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata *non performing ratio* Bank Umum Syariah pada 9 bank yang diteliti yaitu sebesar 4.796898 atau berkisar 4,79%. Jumlah tertinggi NPF sebesar 46.55000 atau berkisar 46,55% terdapat pada Bank Aladin Syariah tahun 2016, sedangkan jumlah terendah sebesar 0.000000 terdapat pada Bank Aladin Syariah tahun 2017Q2-2020Q4.

4. *Capital Adequacy Ratio* (X3)

Menurut Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata *capital adequacy ratio* Bank Umum Syariah pada 9 bank yang diteliti yaitu sebesar 0.3203771 atau berkisar 0,32%. Jumlah tertinggi CAR sebesar 1.998973 atau berkisar 1,99% terdapat pada Bank Aladin tahun 2019, sedangkan jumlah terendah sebesar 0.021474 atau berkisar 0,02% yang terdapat pada Bank BTPN Syariah tahun 2016.

5. Modal Sendiri (X4)

Menurut Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata Modal Sendiri Bank Umum Syariah pada 9 bank yang diteliti yaitu sebesar 1820399. Atau berkisar 182 triliun rupiah. Jumlah tertinggi Modal Sendiri sebesar 12086966 atau berkisar 120 triliun rupiah terdapat pada Bank Jawa Barat Syariah tahun 2021, sedangkan jumlah terendah sebesar 152499.0 atau berkisar 1,52 triliun rupiah yang terdapat pada Bank Victoria Syariah tahun 2016.

6. Margin Keuntungan (X5)

Menurut Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata Margin Keuntungan Bank Umum Syariah pada 9 bank yang diteliti yaitu sebesar 510192.5 atau berkisar 51 triliun rupiah. Jumlah tertinggi Margin Keuntungan sebesar 21576888 atau berkisar 215 triliun rupiah terdapat pada Bank BTPN Syariah tahun 2021, sedangkan jumlah terendah sebesar 2.000000 atau berkisar 2 triliun rupiah yang terdapat pada Bank Aladin Syariah tahun 2021.

4.2.2. Estimasi Data Panel

Dalam memperkirakan model regresi data panel terdapat tiga pendekatan atau metode yang bisa digunakan yaitu pendekatan *Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM),* serta *Random Effect Model (REM).* Berikut merupakan sajian hasil estimasi data panel :

1. Uji *Common Effect Model*

Tabel 4. 2
Hasil Output *Common Effect Model*

Dependent Variable: PM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/20/22 Time: 21:29
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.721634	0.812194	-2.119731	0.0352
DPK	0.087142	0.068549	1.271235	0.2051
NPF	-0.245082	0.099663	-2.459117	0.0147
CAR	0.019236	0.246157	0.078147	0.9378
MS	0.982119	0.146105	6.722012	0.0000
MK	0.550766	0.060258	9.140095	0.0000

R-squared	0.611529	Mean dependent var	4.997406
Adjusted R-squared	0.602280	S.D. dependent var	0.999202
S.E. of regression	0.630147	Akaike info criterion	1.941658

Sum squared resid	83.38799	Schwarz criterion	2.035416
Log likelihood	-203.6991	Hannan-Quinn criter.	1.979537
F-statistic	66.11614	Durbin-Watson stat	0.638993
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data, Eviews 9

2. Uji *Fixed Effect Model*

Tabel 4. 3
Hasil Output *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/20/22 Time: 21:30
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.987628	1.343941	2.967116	0.0034
DPK	0.134739	0.054881	2.455103	0.0149
NPF	-0.214622	0.132338	-1.621766	0.1064
CAR	0.009788	0.253177	0.038662	0.9692
MS	-0.009020	0.216948	-0.041577	0.9669
MK	0.561441	0.049834	11.26626	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.791648	Mean dependent var	4.997406
Adjusted R-squared	0.778239	S.D. dependent var	0.999202
S.E. of regression	0.470539	Akaike info criterion	1.392744
Sum squared resid	44.72427	Schwarz criterion	1.611513
Log likelihood	-136.4164	Hannan-Quinn criter.	1.481127
F-statistic	59.03933	Durbin-Watson stat	1.154214
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data, Eviews 9

3. Uji *Random Effect Model*

Tabel 4. 4
Hasil Output *Random Effect Model*

Dependent Variable: PM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/20/22 Time: 21:13
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.159998	1.264668	2.498678	0.0132
DPK	0.130322	0.054536	2.389662	0.0177
NPF	-0.216114	0.127364	-1.696820	0.0212
CAR	-0.050135	0.242356	-0.206867	0.8363
MS	0.125423	0.204248	2.534075	0.0198
MK	0.563268	0.049272	11.43181	0.0000

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.521195	0.5509
Idiosyncratic random	0.470539	0.4491

Weighted Statistics			
R-squared	0.926186	Mean dependent var	0.905696
Adjusted R-squared	0.872286	S.D. dependent var	0.610331
S.E. of regression	0.471859	Sum squared resid	46.75666
F-statistic	29.94074	Durbin-Watson stat	1.104697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.517483	Mean dependent var	4.997406
Sum squared resid	103.5755	Durbin-Watson stat	0.498689

Sumber : Hasil Olah Data, Eviews 9

4.2.3. Uji Pemilihan Model

Sesuai hasil estimasi diatas, data tersebut belum bisa di intepretasikan lebih lanjut dikarenakan harus melewati tahap pemilihan model. Langkah selanjutnya yaitu melakukan tahap pemilihan model, dengan menggunakan uji *chow,* uji *hausman,* uji *lagrange multiplier* sesuai tabel dibawah ini :

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dipakai guna memilih salah satu model regresi data panel, yakni antara *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *Common Effect Model (CEM).*

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.436523	(8,202)	0.0010
Cross-section Chi-square	27.561878	8	0.0006

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Berlandaskan Tabel 4.5 diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas *cross section F* adalah 0,0010 < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect,* yang mana penelitian ini harus dilakukan uji selanjutnya untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang terpilih menggunakan Uji *Hausman.*

b. Uji *Hausman*

Bagian ini melakukan Uji *Hausman* guna menentukan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* untuk memastikan model mana yang sesuai dengan yang telah terpilih setelah uji *chow* dilakukan sebelumnya. Berikut dibawah adalah hasil uji *hausman :*

Tabel 4. 6
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.134226	5	0.1038

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0,1038 > 0,05 maka model yang terpilih *Random Effect*, dikarenakan ada perbedaan hasil antara uji *chow* dengan uji *hausman.* Maka langkah selanjutnya memastikan metode yang sesuai dengan melakukan uji *lagrange multiplier.*

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji bagian ini dilakukan guna menentukan model akhir yang akan digunakan nantinya dengan menguji *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model.*

Tabel 4. 7
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.131793	0.006027	5.137820
	(0.0235)	(0.9381)	(0.0234)
Honda	2.265346	-0.077633	1.546947
	(0.0117)	--	(0.0609)
King-Wu	2.265346	-0.077633	1.911834
	(0.0117)	--	(0.0279)
Standardized Honda	3.837650	0.045806	-2.313204
	(0.0001)	(0.4817)	--
Standardized King-Wu	3.837650	0.045806	-1.415642
	(0.0001)	(0.4817)	--
Gourierioux, et al.*	--	--	5.131793
			(< 0.05)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Hasil dari uji diatas menunjukkan nilai both adalah 0,0234 < 0,05 artinya model yang terpilih adalah *Random Effect Model.* Apapun hasil akhirnya pada uji LM yang akan terpilih baik model REM ataupun CEM maka pengujian model selesai.

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal.

Grafik 4. 1

Hasil Uji Normalitas

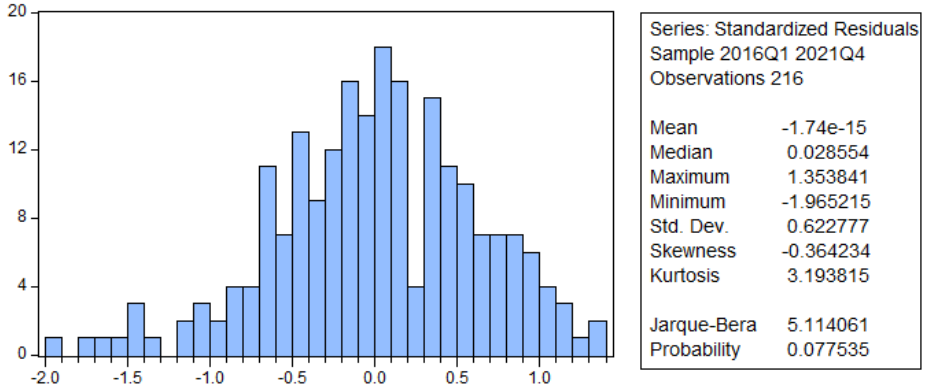

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Menurut gambar 4.1 diatas bisa dilihat grafik hasil dari pengujian normalitas bahwa data penelitian ini terdistribusi normal atau bisa dikatakan bahwa persyaratan normalitass dapat dipenuhi. Hal ini bisa dilihat dari nilai *Jarque-Bera* pada penelitian ini sebesar 5,114061 dengan probability 0,077535 dimana nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$. Oleh karena itu penelitian tersebut menunjukkan terdistribusi normal, oleh karena itu bisa dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan hubungan linier atar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

	DPK	NPF	CAR	MS	MK
DPK	1.000000	-0.477144	-0.641952	0.481563	0.479235
NPF	-0.477144	1.000000	0.217812	-0.384892	-0.251993
CAR	-0.641952	0.217812	1.000000	-0.036690	-0.580050
MS	0.481563	-0.384892	-0.036690	1.000000	0.164915
MK	0.479235	-0.251993	-0.580050	0.164915	1.000000

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai korelasi dibawah 0,8 0 hal ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.977802	Prob. F(20,180)	0.4911
Obs*R-squared	19.69754	Prob. Chi-Square(20)	0.4770
Scaled explained SS	282.1761	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Melihat hasil uji sesaui tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 0,4770 > 0,05. Karena nilai *Chi-Square Chi-Square* yang dihasilkan lebih besar dibanding nilai $\alpha = 0{,}05$ maka bisa disimpulkan bahwa dalam model ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan bertujuan untuk melihat residual antar obervasi.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.873868	Prob. F(2,193)	0.1563
Obs*R-squared	3.828734	Prob. Chi-Square(2)	0.1474

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji sesuai tabel 4.10 diatas, hasil menunjukkan bahwa nilai Prob.*Chi-Square* sebesar 0,1474 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa model ini terbebas dari autokorelasi.

4.2.5. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil dari uji pemilihan model terpilih model yang akan dianalisis yaitu model *random effect* sesuai tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: PM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/20/22 Time: 21:13
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.159998	1.264668	2.498678	0.0132
DPK	0.130322	0.054536	2.389662	0.0177
NPF	-0.216114	0.127364	-1.696820	0.0212
CAR	-0.050135	0.242356	-0.206867	0.8363
MS	0.125423	0.204248	2.534075	0.0198
MK	0.563268	0.049272	11.43181	0.0000

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.521195	0.5509
Idiosyncratic random	0.470539	0.4491

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Berdasarkan uji *chow* yaitu uji untuk menentukan model yang cook antara *Common Effect, Fixed Effect,* dan *Random Effect* maka model yang terpilih adalah model estimasi *Random Effect.* Merujuk dari hasil uji uji regresi data panel diatas maka diperoleh persamaannya sebagai berikut :

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$

$PPM = 3.159998 + 0.130322DPK_{it} - 0.216114NPF_{it} - 0.050135CAR_{it} + 0.125423MS_{it} + 0.563268MK_{it} + e$

Keterangan :

Y = Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Non Performing Financing*

X_3 = *Capital Adequacy Ratio*

X_4 = Modal Sendiri

X_5 = Margin Keuntungan

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

e = error

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diintepretasikan sebagai berikut :

a. Ketika tidak ada DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan (sama dengan nol) maka Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah adalah sebesar 3.159998 satuan.
b. Setiap kenaikan 1 satuan DPK, akan meningkatkan Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah sebesar 0.130322 satuan.

c. Setiap kenaikan 1 satuan NPF, akan menurunkan Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah sebesar 0.216114 satuan.
d. Setiap kenaikan 1 satuan CAR, akan menurunkan Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah sebesar 0.050135 satuan.
e. Setiap kenaikan 1 satuan Modal Sendiri, akan meningkatkan Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah sebesar 0.125423 satuan.
f. Setiap kenaikan 1 satuan Margin Keuntungan, akan meningkatkan Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah sebesar 0.563268 satuan.

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan berpengaruh terhadap variabel pembiayaan pembiayaan Murabahah, hal ini sesuai dengan nilai probabilitas variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 0,0177 , variabel *Non Performing Financing* sebesar 0,0212 , variabel Modal Sendiri sebesar 0,0198 dan variabel Margin Keuntungan sebesar 0,0000. Dimana nilai probabilitas ketiga variabel tersebut masing-masing kurang dari 0,05.

4.2.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan guna mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ialah selalu berada diantara 0 dan 1. Apabila nilai Adj R^2 berkisar mendekati satu, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, begitupun sebaliknya bila nilai Adj R^2 semakin mendekati angka nol maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.926186	Mean dependent var	0.905696
Adjusted R-squared	0.872286	S.D. dependent var	0.610331
S.E. of regression	0.471859	Sum squared resid	46.75666
F-statistic	29.94074	Durbin-Watson stat	1.104697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Menurut hasil uji sesuai tabel 4.12 bisa dilihat nilai *Adjusted R-Square* yang dihasilkan pada uji sebesar 0,872286 yang menerangkan bahwa kemampuan variabel DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan dalam menjelaskan variabel Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* adalah sebesar 87%, sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.7. Uji Hipotesis

a. Uji *Goodnes of Fit* (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengn F tabel atau melihat dari nilai probabilitas (prob.) dari tabel. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependennya. Berikut adalah hasil uji simultan menggunakan uji F :

Tabel 4. 13
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.926186	Mean dependent var	0.905696
Adjusted R-squared	0.872286	S.D. dependent var	0.610331
S.E. of regression	0.471859	Sum squared resid	46.75666
F-statistic	29.94074	Durbin-Watson stat	1.104697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *E-views 9* (Data Diolah)

Berlandaskan tabel 4.13 hasil yang menunjukkan pengujian dari uji F bahwa nilai 29.94074 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000000. Oleh karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka bisa diambil kesimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio,* Modal Sendiri, dan Margin Keuntungan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2021.

b. Uji t

Melakukan uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t yang sesuai dengaan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*, sedangakan variabel yang berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* ialah variabel DPK, NPF, dan Margin Keuntungan. Sehingga bisa dijelaskan hasil perhitungan uji t pada setiap variabel pada hipotesis dibawah ini :

1. Dana Pihak Ketiga

   H_1: DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*

   Hasil uji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,130322 yang artinya positif dan nilai probabilitas 0,0177 yang artinya lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* maka H_1 diterima dan H_0 ditolak terbukti dengan melihat hasil tersebut.

2. *Non Performing Financing*

   H_2: NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah.*

   Hasil uji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien -0,216114 yang artinya negatif dan nilai probabilitas 0,0212 yang artinya lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* maka H_2 diterima dan H_0 ditolak terbukti dengan melihat hasil tersebut.

3. *Capital Adequacy Ratio*

   H_3: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.*

   Hasil uji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien -0,050135 yang artinya negatif dan nilai probabilitas 0,8363 yang

artinya lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Capital Adecuacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* maka H_3 ditolak dan H_0 diterima terbukti dengan melihat hasil tersebut.

4. Modal Sendiri

   H_4: Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifiksn terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*

   Hasil uji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,125423 yang artinya positif dan nilai probabilitas 0,0198 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Modal Sendiiri Berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* maka H_4 diterima dan H_0 ditolak terbukti selaras dengan melihat hasil tersebut.

5. Margin Keuntungan

   H_5: Margin Keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*

   Hasil uji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,563268 yang artinya positif dan nilai probabilitas 0,0000 yang artinya lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Margin Keuntungan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah* maka H_5 diterima dan H_0 ditolak terbukti dengan melihat hasil tersebut.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Eviews.9* yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah.* Pernyataan ini dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 yang mana nilai koefisien sebesar 0,130322 yang menandakan adanya hubungan positif dan nilai probabilitas variabel DPK sebesar 0,0177. Nilai probabilitas kurang dari tingkat singnifikansi 0,05.

Dana Pihak Ketiga yang merupakan sumber dana yang berasal dari simpanan masyarakat dan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional pada bank. Bank menghimpun dana dari masyarakat tersebut menjadi sumber dana terbesar yang digunkan bank terdiri dari dana giro, tabungan dan deposito. Semakin tinggi DPK maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Tingkat kecukupan modal bank memiliki kaitan dengan penyaluran pembiayaan karena terdapat ketentuan yang disyaratkan oleh otoritas moneter terkait masalah permodalan ini.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin meningkat sumber dana yang ada, maka akan semakin besar pula bank dalam menyalurkan pembiayaan. Hasil uji menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.* Bank merupakan

lembaga intermediate, dimana nasabah mempercayakan dana kepada bank. Suatu bank hanysa dapat melakukan kegiatan dan mengembangkan usahanya apabila nasabah percaya untuk menempatkan uangnya. Kemudian setelah bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, bank akan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam rangka meningkatkan tarap hidup masyarakat. Hal tersebut dikarenakan salah satu tujuan bank adalah mendapatkan profit, sehingga bank tidak akan menganggurkan dananya secara percuma dan lebih cenderung menyalurkan dananya semaksimal mungkin guna memperoleh keuntungan yang maksimal. Sehingga apabila jumlah dana simpanan bank meningkat maka akan mempengaruhi besarnya jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah.*

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Saula H & Sofyan M, 2019) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* jika DPK meningkat maka penyaluran pembiayaan *murabahah* juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan (Muda, 2018), menyatakan bahwa dengan bertambahnya dana pihak ketiga maka kinerja bank akan meningkat serta jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah.*

4.3.2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Eviews.9* yang telah dijabarkan di atas, bisa diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah.* Pernyataan ini dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 yang mana nilai koefisien sebesar -

0,216114 yang menandakan adanya hubungan negatif dan nilai probabilitas variabel NPF sebesar 0,0212. Nilai probabilitas kurang dari tingkat singnifikansi 0,05.

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Otoritas jasa keuangan memberikan ketentuan bahwa NPF dibawah 5% masih berada dalam kondisi yang baik. NPF yang tinggi dapat menimbulkan keengganan bank untuk menyalurkan kredit karena harus membentuk cadangan yang besar, sehingga menghambat bank dalam penyaluran pembiayaan serta mengurangi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh suatu bank.

Berdasarkan hasil uji penelitian NPF berpengaruh negatif terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.* Tidak adanya pengaruh NPF terhadap penyaluran pembiayaan *murbahah* ini dapat terjadi karena pada dasarnya NPF bank syariah masih dalam kisaran normal. Hal ini berarti bahwa manajemen bank syariah belum menjadikan NPF sebagai acuan dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* di bank umum syariah karena tingkat NPF masih dalam kategori normal. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa NPF yang besar akan menurunkan pembiayaan *murabahah.* Hal ini berarti bahwa ketatnya pengendalian NPF yang dilakukan manajemen bank dengan melakukan seleksi ketat terhadap setiap pengajuan. Semakin besarr risiko maka semakin baik bank dalam mengelola kredit karena lebih besar pendapatan yang diterima atas kredit yang diberikan dibandingkkan dengan biaya bunga yang harus dikeluarkan oleh bank.

Hasil diatas juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wardiantika, 2014) yang menyatakan jika NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* karena tingkat NPF yang tinggi maupun tidak stabil mengakibatkan bank mengalami kesulitan dan penurunan kesehatan bank. Hasil penelitian (Dwiawani & Sudarsono, 2021) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* karena setiap kenaikan NPF akan menurunkan jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah* pada bank umum syariah.

4.3.3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Eviews.9* yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah.* Pernyataan ini dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 yang mana nilai koefisien sebesar -0,050135 yang menandakan adanya hubungan negatif dan nilai probabilitas variabel CAR sebesar 0,8363. Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat singnifikansi 0,05.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumbe diluar bank, seperti dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan makna lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ialah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

Berdasarkan nilai koefisien variabel CAR sebesar -0,050135 artinya pengaruh variabel ini menunjukkan level yang lemah. Kenaikan CAR akan mempengaruhi penurunan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah.* Dimana CAR diperoleh dari nilai total ATMR yang lebih besar dari nilai modal. Semakin rendah CAR maka semakin besar pembiayaan yang diberikan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa modal yang dialokasikan ke pembiayaan masih sedikit karena modal tersebut untuk menjaga kewajiban penyedia modal minimum dan mengantisipasi terjadinya risiko kerugian pada bank. Hal ini disebabkan karena bank belum mampu mengelola modal yang secara baik untuk penyaluran pembiayaan. Hal yang harus diperhatikan adalah proses pemberian pembiayaan harus dievaluasi dibuat lebih baik untuk melihat seberapa besar calon penerima pembiayaan sanggup mengembalikan dana.

Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Firdaus *et al.*, 2018) yang menyatakan jika semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula kemampuan bank untuk menjaga kemungkinan dan kerugian dari kegiatan usahanya tetapi tidak signifikan mempengaruhi pengingkatan distribusi pembiayaan bank syariah. Temuan (Amanah & Muhajir, 2020) dan (Putri & Wirman, 2021) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* karena CAR merupakan indikator dari kecukupan modal suatu bank. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Arifin & Olivia, 2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayana *murabahaha* karena semakin besar tingkat CAR, semakin meningkat penyaluran pembiayaan.

4.3.4. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Sesuai hasil penelitian menggunakan *Eviews.9* yang sudah dijabarkan diatas, bisa diketahui bahwa variabel Modal Sendiri berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah.* Pernyataan ini dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 yang mana nilai probabilitas variabel Modal Sendiri sebesar 0,0198. Nilai probabilitas kurang dari tingkat singnifikansi 0,05.

Modal digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan yang secara hukum akan menjadi jaminan kreditur. Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang mengendap dalam perusahaan sampai waktu tidak tentu. Oleh sebab itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditass merupakan dana jangka panjang yang tertentu waktunya.

Data perkembangan penyaluran pembiayaan *murabahah* yang mana jumlahnya naik setiap tahunnya seiring meningkat jumlah modal sendiri bank syariah. Oleh karena itu dalam jangka panjang tidak hanya dana simpanan saja yang dijadikan sumber dana untuk penyaluran pembiayaan. Walaupun pada dasarnya ekuitas atau modal sendiri digunakan hanya sebatas untuk perhitungan CAR sebagai indikator kemampuan penyerapan kerugian, akan tetapi bank umum syariah menjadikan modal sendiri sebagai tambahan modal untuk penyaluran pembiayaan *murabahah.*

Hasil ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2017) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* karena tidak hanya dana simpanan saja yang dijadikan sebagai sumber dana tetapi ekuitas juga dapat dijadikan sebagai sumber dana untuk pembiayaan. Penelitian (Sari & Wirman, 2021) menyatakan hasil bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* sehingga dapat diartikan jika modal sendiri sedang mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan.

4.3.5. Pengaruh Margin Keuntungan terhadap penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

Sesuai hasil penelitian menggunakan *Eviews.9* yang sudah dijabarkan diatas, bisa diketahui bahwa variabel Margin Keuntungan berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *Murabahah.* Pernyataan ini dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 yang mana nilai koefisien sebesar 0,563268 dan nilai probabilitas variabel Modal Sendiri sebesar 0,0000. Nilai probabilitas kurang dari tingkat singnifikansi 0,05.

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Pembiayaan *murabahah* mendominasi pembiayaan bank syariah karena pembiayaan jual beli ini lebih menguntungkan bagi bank, sebab dari awal akad bank dapat memprediksi jumlah keuntungan yang akan diterima.

Apabila margin keuntungan yang ditetapkan oleh bank syariah sangat tinggi, menyebabkan harga jual objek barang yang diminta oleh nasabah menjadi naik atau mahal. Hal ini membuat selera masyarakat turun ataupun kemampuannya turun untuk membeli barang dan mengajukan pembiayaan jual beli tersebut. Dikarenakan nasabah ragu melakukan pembiayaan jual beli ke bank syariah, permintaan jual beli *murabahah* menurun dan menyebabkan pendapatan yang diterima juga akan menurun.

Bank dapat mempertinggi penyaluran pembiayaan *murabahah* bulan sekarang dengan melihat berapa jumlah margin keuntungan bulan sebelumnya. Apabila bulan sebelumnya bank bisa memperoleh keuntungan yang tinggi maka bank akan meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah* bulan selanjutnya. Margin keuntungan yang tinggi biasanya diduga karena kualitas aktiva produktif bank tersebut baik. Apabila kualitas asset baik maka akan memperoleh pendapatan yang maksimal. Melihat pendapatan yang diperoleh dari hasil aktiva produktif yang baik, maka membuat bank tertarik untuk menyalurkan pembiayaan. Sehingga semakin tinggi jumlah margin keuntungan maka semakin tinggi jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Saula H & Sofyan M, 2019) yang menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* hal itu menjelaskan jika margin keuntungan tinggi, maka keuntungan bank juga meningkat serta kinerja bank akan meningkat. Penelitian yang dilakukan (Vien Sylvia Aziza & Mulazid, 2017) menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* yang

mana jika margin keuntungan mengalami kenaikan maka menyebabkan peningkatan pada pembiayaan *murabahah.*

BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR),* Modal Sendiri, Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021). Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka kesimpulan didapat dari penelitian ini yaitu sebagai beriku:

1. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2021.
2. Berdasarkan hasil uji parsial variabel *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2021.
3. Berdasarkan hasil uji parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2021.
4. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Modal Sendiri berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2021.

5. Berdasarkan hasil uji parsial variabel Margin Keuntungan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2021.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

   Berdasarkan data perkembangan pembiayaan pada bank umum syariah, pembiayaan yang mendominasi adalah pembiayaan *murabahah.* maka dari itu bank umum syariah harus meningkatkan penyaluran pembiayaan *murabahah* secara luas dan merata. Diharapkan agar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank umum syariah untuk memberikan pembiayaan serta dapat meningkatkan pendapatan pembiayaan *murabahah.*

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dibidang pebankan syariah dan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan terkhusus tentang pembiayaan *murabahah.* Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah variabel independen yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti *Return On Asset*, Inflasi, *Financing to Deposit Ratio*, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, M.N. 2011. *Muhasabah Keuangan Syariah*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.

Amanah, F. & Muhajir 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoning Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Murābaḥah. *Jurnal Hakam*, Vol.4, No.: 84–103.

Anggraini, D. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah: Studi Kasus Bank Syaraih Mandiri*. Jakarta: Tesis PSKTII UI.

Arifin, Z. & Olivia, F. 2018. Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Determinants Of Murabahah Finance In Sharia Banking In Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, Vol.5, No.: 53.

Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dwiawani, P. & Sudarsono, H. 2021. Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Human Falah*, Vol. 8, No.

Ervani 2010. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia. *JEJAK*, Vol.3 No.2: 165–171.

Evelini, V. & Nur, M. 2021. Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Murabahah, Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No: 158–169.

Fauzan, M. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Investasi Islam*, Vol. 2, No(1): 1–20.

Firdaus, N.N., Iswati, S. & Rizki, A. 2018. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Financing , Rasio Kecukupan Modal , dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Pembiayaan Studi Kasus Perbankan Syariah Indonesia Periode 2010-2015. 2(Icps): 201–209.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multiariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haeriah, T. 2015. Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2007 – September 2014. *Skripsi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin*

Banten, (September 2014).

Hakim, L. & Anwar, A. 2017. Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropfi Islam*, Vol. 4, No(2): 212–223. Tersedia di https://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban/article/view/5659.

Hasanah, U. & Sunarsih, U. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Pembiayaan , Rasio Kecukupan Modal , Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Komersial Syariah Bank Periode2015-2019. 1–17.

Hasyim, F. 2021. *Statistika Terapan Untuk Bisnis dan Keuangan*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.

Ihsan, M. 2011. Pengaruh GDP, Inflasi dan Kebijakan Jenis Pembiayaan terhadap rasio NPF. *FE UNDIP*.

Iqbal, M. 2015. Operasionalisasi Regresi Data Panel Dengan Eviews 8. *Perbanas, http://docplayer.info/81351-Operasionalisasi-regresi-data-panel-dengan-eviews-8-html*.

Kasmir 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad & Suharjono 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Mahdiyah 2015. Pengaruh pembiayaan murabahah, kualitas aset produktif dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2009-2013. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Mahmoeddin, A.H. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Mizan 2017. DPK, CAR, NPF, DER, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Balance*, XIV(1).

Muda, I. 2018. Analysis of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Third Party Funds And Debt to Equity Ratio (DER) Murabahah of Funding in Indonesia. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts PAPER*, Vol.1, No.

Muhammad 2004. *Bank Syariah: Analisa Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhammad 2008. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UMP YKPN.

Nurhasanah & Melzatia, S. 2019. Analysis of Murabaha Financing from Influence of Asset, Deposit Fund, and Profitability. *Journal of Economics and Business*, Vol. 2, No(3): 618–626.

Nusantara, U., Guru, P. & Indonesia, R. 2019. Artikel Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri.

Pratama, R.A. 2016. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.*

Putri, A. & Wirman 2021. Pengaruh CAR, ROA Dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2): 81–88.

Rahman, F. & Rochmanika, R. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Iqtishoduna*.

Rasyid, M.F., Muchlis, S. & Suhartono 2020. Pengatuh DPK dan NPF Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening. *ISAFIR (Isalamic Accounting and Fianance Review)*, 1: 111–124.

Rizka P, W. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*.

Rosadi, D. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Ryad, M.A. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5 No.

Saeed, A. 2003. *Bank Islam dan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sari, L. & Wirman 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.20, No: 31–40.

Saula H, P. & Sofyan M, A. 2019. Analyze The Effect Of Third Party Fund (TPF), Non- Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) And Profit Margin On Murabahah Financing Of Sharia Commercial Bank. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4, No(1).

Setiady, T. 2014. Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah. *Fiat Justisia Jurnal Hukum*, Vol.8 No.3.

Sinungan 2009. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulbahri, R.A. 2020. Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018). *Jurnal MBIA*, 19(2): 199–217.

Sutrisno 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

Triasdini, H. & Arfianto 2010. *Pengaruh CAR, NPL,dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Utami, M.S.. & Muslikhati, M. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No.

Vien Sylvia Aziza, R. & Mulazid, A.S. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Financing , Capital Adequacy Ratio , Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Vol.2, No.(1).

Wardiantika 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.2, No.

Widarjono, A. 2010. *Analisis Statistik Multivaiat Terapan*. Yogyakarta: Sekolah Tiinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Winarno, W.W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wiroso 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.

Yunta Hendrasman, D. 2008. Analisis Pengaruh Simpanan, Modal Sendiri, Non Performing Financing, Prosentase Bagi Hasil dan Mark Up Keuntungan Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah*.

Zuwardi, Padli, H. & Shahmi, M.A. 2019. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Perfoming Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Studi Pada BUS Dan UUS Di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Imara*, Vol.3, No.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian 2016-2021

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
1.	BANK MUAMALAT	2016	I	23516238	36006624	6,07	0,121010147	3577029	561209
			II	22985638	34666578	7,23	0,127771276	3583489	918474
			III	22946089	36055030	4,43	0,127466919	3599175	1283024
			IV	23314382	36406465	3,83	0,12738714	3518747	1654983
		2017	I	23529752	37926994	4,56	0,128325595	3628722	349478
			II	25426566	39957801	4,95	0,129398029	3768179	674528
			III	26196465	41917928	4,54	0,115781295	3793838	1074741
			IV	27016195	42337074	4,43	0,136210681	5545367	1500478
		2018	I	27546982	40243320	4,76	0,101619589	4110154	418583
			II	25000661	37261315	1,65	0,159246422	3966346	874128
			III	23299767	38345156	2,98	0,121236317	3971240	1213522
			IV	21618823	39605430	3,87	0,123428579	3921667	1470612
		2019	I	20896971	39386556	4,43	0,125829597	3942492	289837
			II	20017737	39103013	5,41	0,120132137	3945936	589185
			III	19655412	37830732	5,64	0,124167329	3945909	854667
			IV	19254591	33353457	5,22	0,124193559	3937178	1177857
		2020	I	19036050	32888229	5,62	0,121220303	3950639	257994
			II	17776689	31819555	5,7	0,121257959	3953538	575534

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
			III	12926012	31991306	5,69	0,124841563	3957268	809537
			IV	12880811	34065036	4,81	0,152119003	3966710	1163826
		2021	I	12503556	34346510	4,93	0,150597221	3964658	213144
			II	12156942	35269508	4,93	0,151232064	3979192	433803
			III	11694021	35337569	4,94	0,152596721	3982265	656430
			IV	7700646	37194947	0,67	0,237595254	3986349	830354
2.	BANK VICTORIA SYARIAH	2016	I	463703	946035	11,06	0,160469308	152499	6619
			II	403796	905497	12,03	0,158800961	166644	14895
			III	428893	943205	11,61	0,174080476	155143	22248
			IV	352207	1167549	5,82	0,159849704	194329	29043
		2017	I	332097	1215803	8,49	0,244394222	255078	6809
			II	356426	1202772	4,92	0,223601241	256817	13298
			III	350122	1527136	4,63	0,210296713	260532	20015
			IV	413009	1473688	4,59	0,192972566	299392	25332
		2018	I	387954	1692394	4,33	0,213941054	301503	9596
			II	382026	1429739	1,91	0,219117292	296017	18259
			III	354402	1360246	4,88	0,211833848	289847	25114
			IV	323580	1450020	3,88	0,220727209	291249	31254
		2019	I	295508	1290324	3,12	0,258936607	296857	7453
			II	262445	1280901	4,81	0,185037706	300081	13755
			III	487861	1613752	4,03	0,18037952	301430	20921
			IV	285364	1506190	3,94	0,194362034	354243	29518

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
		2020	I	267879	1429451	4,89	0,201238599	333793	5843
			II	285959	1500492	4,58	0,21781404	353745	9908
			III	205167	1310032	4,69	0,227843021	361430	14733
			IV	220404	1324682	4,73	0,246901597	379557	18471
		2021	I	207693	1329809	5,49	0,27608762	367332	4369
			II	233481	1265231	6,98	0,288045535	358860	10455
			III	225598	1351987	8,17	0,304294397	365569	15964
			IV	215419	1217515	9,54	0,332121856	360962	20817
3.	BANK JBS	2016	I	6647459	4995760	6,93	0,24579631	1052372	140795
			II	6997813	5197923	17,09	0,209311762	988744	244127
			III	7265952	4659461	12,5	0,230963338	1053213	400021
			IV	7461626	4958182	17,91	0,182545582	876401	528471
		2017	I	7466515	5750794	18,13	0,179552892	878241	138048
			II	7610309	5821272	16,52	0,187422125	915543	272918
			III	7548128	5297480	19,23	0,131055768	731688	404566
			IV	7494640	5588972	22,04	0,162480035	827950	534236
		2018	I	6957238	5331430	21,81	0,175352661	834949	127761
			II	6792291	5223723	22,29	0,176177029	846882	249882
			III	6750066	4872555	20,82	0,162891269	851347	355672
			IV	5213356	4805401	4,58	0,164337382	851383	466382
		2019	I	5207937	4825387	4,49	0,159498519	877969	107701
			II	5237871	5233987	3,87	0,162954433	862941	211606

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
			III	5237871	5310640	4,03	0,151922199	866636	315690
			IV	5556407	5362739	3,54	0,149537048	868345	422864
		2020	I	5584761	5093422	3,91	0,15684756	874945	106068
			II	5660435	5075327	3,96	0,160415834	880638	208656
			III	3728432	5666619	3,86	0,1634173	892623	313376
			IV	3750523	6184456	5,28	0,241442287	1207955	419403
		2021	I	3792453	5732993	4,65	0,232368201	12086966	105873
			II	3897277	6015083	3,45	0,231060217	1218405	213636
			III	3957868	6280347	4,27	0,237294086	1235547	319452
			IV	4076138	7268239	3,42	0,234652712	1229958	427623
4.	BANK MEGA SYARIAH	2016	I	4746127	3868426	4,18	0,222205816	940658	162136
			II	4549439	3780400	4,16	0,228618676	963073	302877
			III	4840116	3800077	3,74	0,036302803	1037017	438969
			IV	4993296	4395285	3,3	0,235260261	1061801	579666
		2017	I	4833245	4260265	2,95	0,257573883	1090169	135413
			II	4859195	4168860	3,2	0,208853295	1105180	264063
			III	4558504	4411184	3,14	0,219384989	1143773	387457
			IV	4456035	4497306	2,75	0,221928788	1203016	505322
		2018	I	4370128	4342882	2,84	0,234091369	1215773	109457
			II	4320432	4383882	2,63	0,229088333	1217135	214580
			III	4336550	4363866	2,36	0,213814898	1175261	319831
			IV	4384725	5166378	2,15	0,205370784	1230378	426294

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
		2019	I	4406068	4826810	1,91	0,210539317	1225121	105194
			II	4527140	5109734	1,91	0,204516729	1247661	213418
			III	4543372	5277827	1,91	0,202163667	1264685	334348
			IV	4519539	5557295	1,72	0,209363242	1290180	455045
		2020	I	4457448	5886534	2,55	0,193692029	1288596	113532
			II	3929895	6498876	2,27	0,192826228	1305783	187271
			III	2961573	6500890	4,33	0,219588841	1415072	237304
			IV	2747334	6965090	1,69	0,241482377	2019249	290759
		2021	I	2657923	8134683	1,48	0,209073793	1866561	73218
			II	2727569	9238714	1,35	0,211937367	1993929	140931
			III	2728594	9667967	1,28	0,287852568	1921562	206145
			IV	2723411	10505158	1,15	0,255860574	1960420	270087
5.	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2016	I	547370	4572220	2,7	0,197744299	1159392	16296
			II	878452	5569822	2,7	0,19506552	1166513	31665
			III	989639	4969930	2,87	0,198614058	1177541	56576
			IV	1206654	5929890	2,26	0,181743824	1187941	82105
		2017	I	1421436	6421406	2,28	0,180351403	1230927	33895
			II	1508065	7212480	3,8	0,169116346	1234712	70184
			III	1417785	6980398	4,46	0,177666181	1235781	105021
			IV	1213428	6965059	12,52	0,115108785	274196	135488
		2018	I	997043	5930114	11,28	0,270841929	1593623	25176
			II	847295	5228596	8,45	0,277409512	1657419	44593

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
			III	728856	5107631	4,79	0,259734298	1657344	61144
			IV	590244	6148088	4,81	0,23153046	1668465	73315
		2019	I	522504	6060688	5	0,184710916	1673897	10216
			II	483033	7057331	4,56	0,166993567	1673878	20208
			III	429630	7065554	4,41	0,151691019	1677310	29176
			IV	398205	8206969	3,81	0,144584662	1694564	36722
		2020	I	213322	8034392	3,93	0,160793328	1699072	6587
			II	195678	7356694	3,77	0,162768268	1695786	13605
			III	157915	8386606	3,68	0,156402695	1635478	18287
			IV	82488	7384875	3,38	0,314271544	3115653	21925
		2021	I	213322	7095981	4,95	0,300805864	3108486	3780
			II	195678	8081258	4,74	0,305412395	3119666	7097
			III	157915	7222061	4,73	0,310626834	3119450	9750
			IV	82488	7126677	1,19	0,258115941	2301945	11668
6.	BANK BUKOPIN SYARIAH	2016	I	3134756	4467025	2,89	0,156219121	647448	63733
			II	3181459	4540409	2,88	0,148175084	658784	123120
			III	3096741	4826777	2,59	0,150642466	671721	182362
			IV	3093885	4711159	3,17	0,169990004	798568	241307
		2017	I	2998576	4738444	2,22	0,167140301	804527	55401
			II	2907868	5062191	2,8	0,164096529	806050	103257
			III	2896231	5240476	3,67	0,186808391	905478	160506
			IV	2598508	4724337	7,85	0,192025025	880747	194727

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
		2018	I	2390372	4588225	7,68	0,192548073	882322	40176
			II	2256555	4086252	6,91	0,196461709	886812	81999
			III	2264156	3857568	6,87	0,179192179	891251	124988
			IV	2279713	3837122	5,71	0,193138205	885070	167456
		2019	I	2450514	4371591	5,89	0,1960672	885574	41236
			II	2368407	4150579	6,35	0,159908403	886190	87962
			III	2304207	4007686	6,14	0,162297866	886631	129664
			IV	2337207	4454175	5,89	0,152481819	889150	172634
		2020	I	2200132	3779181	6,32	0,144494256	886525	33521
			II	2092645	2313738	7,1	0,146660197	886559	61519
			III	1279946	2017046	0,07	0,150802142	886661	88551
			IV	1186007	1682139	7,49	0,222188514	890952	109481
		2021	I	1021996	1792826	7,71	0,241030093	886981	223105
			II	1045950	2177474	7,63	0,234679887	891453	38603
			III	892345	2973919	7,53	0,230099126	891657	52609
			IV	797436	4121869	7,83	0,237411091	681404	65351
7.	BANK BCA SYARIAH	2016	I	2001094	2794589	0,59	0,391620884	1059906	48785
			II	2033109	2826248	0,55	0,379319573	1069642	99470
			III	2167106	3025525	1,14	0,371178251	1078620	148352
			IV	2017722	3477007	0,5	0,367821181	1099067	195526
		2017	I	2113675	3853735	0,5	0,352622188	1109434	46729
			II	2250375	3869248	0,48	0,309859481	1119780	95738

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
			III	2077080	3800043	0,53	0,31985521	1133420	143727
			IV	2153936	4078714	0,32	0,293880922	1136111	190517
		2018	I	2234578	4293680	0,53	0,277296952	1149406	46696
			II	2261532	4519955	0,37	0,249978826	1162928	93937
			III	2255824	4816300	0,54	0,247977974	1174122	139681
			IV	2342472	4838323	0,35	0,242678393	1261335	187364
		2019	I	2191365	4607509	0,48	0,25679522	1271934	50376
			II	2151310	4712514	0,68	0,256727123	1286133	93349
			III	2165544	4725868	0,59	0,437830151	2300384	141122
			IV	2215483	4878717	0,58	0,382750947	2328293	184390
		2020	I	2111034	4865223	0,67	0,383648179	2344971	44701
			II	1871192	5017944	0,69	0,384474299	2371014	83892
			III	1281334	4878718	0,53	0,395670733	2401118	119730
			IV	1360246	5519768	0,5	0,452594509	2752143	153501
		2021	I	1183465	4886629	0,58	0,449582136	2761099	33391
			II	1240693	5043872	0,37	0,437557391	2783790	62643
			III	1189323	5217798	1,2	0,438477848	2802311	92779
			IV	1252608	5893388	1,13	0,414323973	2840792	120040
8.	BANK BTPN SYARIAH	2016	I	4881423	3207573	1,22	0,220324546	1239529	468459
			II	5807515	3802672	1,18	0,02147428	1333917	1000782
			III	5586760	3536814	1,41	0,238234784	1450397	1568131
			IV	6236318	4394714	1,53	0,711809031	1592716	2177556

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
		2017	I	6395538	4494024	1,74	0,238791913	1730447	640479
			II	7198144	4818785	1,7	0,247558665	1888456	1334355
			III	7115926	4946324	1,66	0,272647493	2066386	2068450
			IV	7509966	5248048	1,67	0,289111878	2254646	2833239
		2018	I	7787716	5312735	1,67	0,277434707	2473674	757633
			II	8503038	5609703	1,65	0,369004145	3444230	1566422
			III	8597670	5735172	1,56	0,396892625	3710515	2410880
			IV	9038510	5992860	1,39	0,409219531	3996932	3303491
		2019	I	9390211	6100429	1,38	0,393415713	4283102	918957
			II	10567815	7167933	1,34	0,394016257	4601102	1931116
			III	11015822	7183910	1,3	0,411099272	4954284	3042510
			IV	11143120	7550664	1,36	0,443999559	5393320	4203294
		2020	I	11437081	7756396	1,43	0,423991723	5780758	1113630
			II	10736017	7658449	1,79	0,422761285	5439557	1791331
			III	9092350	7459118	1,87	0,430887724	5539408	2729916
			IV	9514196	7923366	1,91	0,494365547	5878749	3767696
		2021	I	9690593	8670125	2,1	0,507028999	6254769	1052689
			II	10043379	8708830	2,38	0,520235367	6395372	21576888
			III	10209432	8639209	2,38	0,549794717	6721717	3232602
			IV	10433091	8925903	2,37	0,580961158	7094613	4407695
9.		2016	I	1158954	659018	21,88	0,465735042	743565	37065
			II	1106030	493198	29,31	0,456294213	669003	16965

No.	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Penyaluran Pembiayaan *Murabahah*	Dana Pihak Ketiga	*Non Performing Financing (%)*	*Capital Adequacy Ratio (%)*	Modal Sendiri	Margin Keuntungan
	BANK ALADIN SYARIAH		III	1050928	424466	30,3	0,460717181	633327	31574
			IV	1002772	429372	43,99	0,550598993	592111	46084
		2017	I	850607	351603	46,55	0,614391337	603023	19720
			II	705411	331675	0	0,613230945	644434	33649
			III	656184	333763	0	0,612010807	623079	42955
			IV	609365	286705	0	0,758321066	583650	51616
		2018	I	413244	363598	0	0,952612741	574766	16382
			II	129592	20801	0	1,87532818	591375	22004
			III	123166	17129	0	1,933544226	550810	24851
			IV	118274	0	0	1,630730687	530263	12511
		2019	I	112572	0	0	1,998973397	540508	2256
			II	7184	0	0	0,999990717	551030	3894
			III	6801	0	0	0,999990717	595910	3970
			IV	6555	0	0	0,996239774	595717	3958
		2020	I	515	15003	0	0,998652033	596743	460
			II	343	90026	0	0,998805955	656463	215
			III	66	40051	0	0,991601155	654529	216
			IV	54	40162	0	0,993616543	641274	86
		2021	I	42	38080	0	0,995482135	1156811	2
			II	29	38093	0	0,994023872	1150700	2
			III	0	381220	0	0,998792961	1101024	3
			IV	0	11038184	0	0,994749691	1046327	3

Lampiran 2 Analisis Deskriptif

Date: 09/20/22
Time: 08:47

Sample: 2016Q1 2021Q4

	PPM	DPK	NPF	CAR	MS	MK
Mean	4885998.	7900580.	4.780648	0.320644	1775060.	510192.5
Median	2339840.	4875636.	3.495000	0.222904	1158102.	124054.0
Maximum	27546982	42337074	46.55000	1.998973	12086966	21576888
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.021474	152499.0	2.000000
Observations	216	216	216	216	216	216

Estimasi Model Data Panel

Lampiran 3 Common Effect Model

Dependent Variable: PM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/20/22 Time: 21:29
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.721634	0.812194	-2.119731	0.0352
DPK	0.087142	0.068549	1.271235	0.2051
NPF	-0.245082	0.099663	-2.459117	0.0147
CAR	0.019236	0.246157	0.078147	0.9378
MS	0.982119	0.146105	6.722012	0.0000
MK	0.550766	0.060258	9.140095	0.0000

R-squared	0.611529	Mean dependent var	4.997406
Adjusted R-squared	0.602280	S.D. dependent var	0.999202
S.E. of regression	0.630147	Akaike info criterion	1.941658
Sum squared resid	83.38799	Schwarz criterion	2.035416
Log likelihood	-203.6991	Hannan-Quinn criter.	1.979537
F-statistic	66.11614	Durbin-Watson stat	0.638993
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 Fixed Effect Model

Dependent Variable: PM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/20/22 Time: 21:30

Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.987628	1.343941	2.967116	0.0034
DPK	0.134739	0.054881	2.455103	0.0149
NPF	-0.214622	0.132338	-1.621766	0.1064
CAR	0.009788	0.253177	0.038662	0.9692
MS	-0.009020	0.216948	-0.041577	0.9669
MK	0.561441	0.049834	11.26626	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.791648	Mean dependent var	4.997406
Adjusted R-squared	0.778239	S.D. dependent var	0.999202
S.E. of regression	0.470539	Akaike info criterion	1.392744
Sum squared resid	44.72427	Schwarz criterion	1.611513
Log likelihood	-136.4164	Hannan-Quinn criter.	1.481127
F-statistic	59.03933	Durbin-Watson stat	1.154214
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5 Random Effect Model

Dependent Variable: PM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/20/22 Time: 21:13
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.159998	1.264668	2.498678	0.0132
DPK	0.130322	0.054536	2.389662	0.0177
NPF	-0.216114	0.127364	-1.696820	0.0212
CAR	-0.050135	0.242356	-0.206867	0.8363
MS	0.125423	0.204248	2.534075	0.0198
MK	0.563268	0.049272	11.43181	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.521195	0.5509
Idiosyncratic random	0.470539	0.4491

Weighted Statistics

R-squared	0.926186	Mean dependent var	0.905696
Adjusted R-squared	0.872286	S.D. dependent var	0.610331
S.E. of regression	0.471859	Sum squared resid	46.75666
F-statistic	29.94074	Durbin-Watson stat	1.104697
Prob(F-statistic)	0.000000		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.517483	Mean dependent var	4.997406
Sum squared resid	103.5755	Durbin-Watson stat	0.498689

Tahap Analisis Data

Lampiran 6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.436523	(8,202)	0.0010
Cross-section Chi-square	27.561878	8	0.0006

Lampiran 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.134226	5	0.1038

Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	5.131793	0.006027	5.137820
	(0.0235)	(0.9381)	(0.0234)
Honda	2.265346	-0.077633	1.546947
	(0.0117)	--	(0.0609)
King-Wu	2.265346	-0.077633	1.911834
	(0.0117)	--	(0.0279)
Standardized Honda	3.837650	0.045806	-2.313204
	(0.0001)	(0.4817)	--
Standardized King-Wu	3.837650	0.045806	-1.415642
	(0.0001)	(0.4817)	--
Gourierioux, et al.*	--	--	5.131793
			(< 0.05)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9 Uji Normalitas

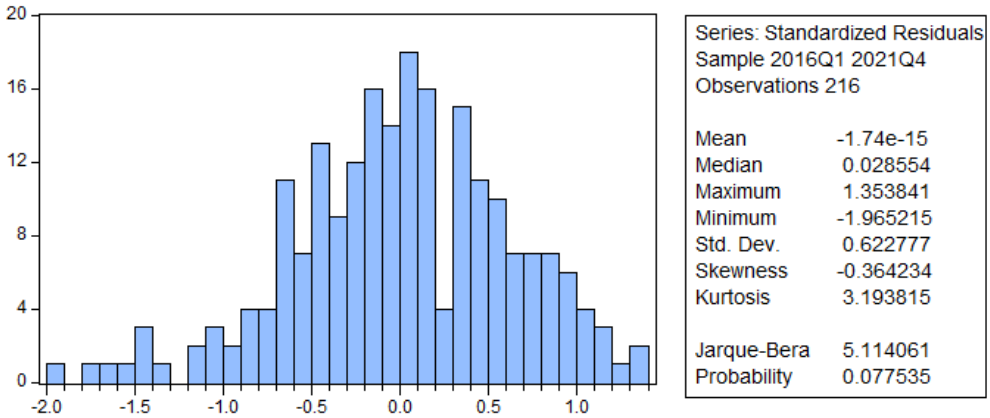

Lampiran 10 Uji Multikolinieritas

	DPK	NPF	CAR	MS	MK
DPK	1.000000	-0.477144	-0.641952	0.481563	0.479235
NPF	-0.477144	1.000000	0.217812	-0.384892	-0.251993
CAR	-0.641952	0.217812	1.000000	-0.036690	-0.580050
MS	0.481563	-0.384892	-0.036690	1.000000	0.164915
MK	0.479235	-0.251993	-0.580050	0.164915	1.000000

Lampiran 11 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.873868	Prob. F(2,193)	0.1563
Obs*R-squared	3.828734	Prob. Chi-Square(2)	0.1474

Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.977802	Prob. F(20,180)	0.4911
Obs*R-squared	19.69754	Prob. Chi-Square(20)	0.4770
Scaled explained SS	282.1761	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Lampiran 13 Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: PM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/20/22 Time: 21:13
Sample: 2016Q1 2021Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 216
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.159998	1.264668	2.498678	0.0132
DPK	0.130322	0.054536	2.389662	0.0177
NPF	-0.216114	0.127364	-1.696820	0.0212
CAR	-0.050135	0.242356	-0.206867	0.8363
MS	0.125423	0.204248	2.534075	0.0198
MK	0.563268	0.049272	11.43181	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.521195	0.5509
Idiosyncratic random	0.470539	0.4491

Weighted Statistics

R-squared	0.926186	Mean dependent var	0.905696
Adjusted R-squared	0.872286	S.D. dependent var	0.610331
S.E. of regression	0.471859	Sum squared resid	46.75666
F-statistic	29.94074	Durbin-Watson stat	1.104697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.517483	Mean dependent var	4.997406
Sum squared resid	103.5755	Durbin-Watson stat	0.498689

Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics

R-squared	0.926186	Mean dependent var	0.905696
Adjusted R-squared	0.872286	S.D. dependent var	0.610331
S.E. of regression	0.471859	Sum squared resid	46.75666
F-statistic	29.94074	Durbin-Watson stat	1.104697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 15 Bebas Plagiasi

SKRIPSI AKLIS SAUF...

1. SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

28%	18%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Source	1%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to University of Bradford Student Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
9	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Aklis Saufa
Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Ngawi, 11 November 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Blembem 2/9 Jenggrik, Kedunggalar, Ngawi
E-Mail	: aklisalfa79@gmail.com
Telephone	: 085859235023
Riwayat Pendidikan	: 1. MI Al-Fatah Blembem 2. MTsN Kedunggalar 3. MAN 2 Ngawi

Lampiran 17 Jadwal Penelitian

No.	Bulan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu				Sep				Okt			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																					
2	Konsultasi				√		√			√			√			√	√			√			√		√		√	√		√	√	√	
3	Revisi Proposal															√	√	√															
4	Pengumpulan Data													√	√	√	√	√															
5	Analisis Data																		√	√													
6	Penulisan Naskah Akhir Skripsi																				√	√	√	√	√								
7	Pendaftaran Munaqasah																																√
8	Munaqasah																													√			
9	Revisi Munaqasah																																√